

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2013 / 30 SEPTEMBER 2013
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN / WITH COMPARATIVE FIGURES IN)

30 SEPTEMBER 2012 / 30 SEPTEMBER 2012
DAN / AND
31 DESEMBER 2012 / 31 DECEMBER 2012



PT MARTINA BERTO Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2013 / 30 SEPTEMBER 2013

(Dengan Angka Perbandingan)/
(With Comparative Figures on)

30 SEPTEMBER 2012 / 30 SEPTEMBER 2012

DAN / AND

31 DESEMBER 2012 / 31 DECEMBER 2012

*These Consolidated Financial Statements are originally issued
in Indonesian language*

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



Certificate No. : GB00/19038



Specializes in Cosmetics & Herbal Products



Certificate No. : Q6934

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013**

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Bryan David Emil
Alamat Kantor : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili : Apartemen Casablanca Kavling 12, RT. 003 RW. 005, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 4603717
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Handiwidjaja
Alamat Kantor : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat Domisili : Taman Buaran Indah II Blok B/21, RT. 001 RW. 012 Klender, Duren Sawit, Jakarta Timur 13470
Nomor Telepon : (021) 4603717
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Martina Berto Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian Internal dalam PT Martina Berto Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Oktober 2013 / Jakarta, 25 October 2013


Bryan David Emil
Direktur Utama / President Director




Handiwidjaja
Direktur/Director

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013**

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned below:

1. Name : Bryan David Emil
Office Address : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Domicile Address : Apartemen Casablanca Kavling 12, RT. 003 RW. 005, Kelurahan Menteng Dalam, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan
Phone Number : (021) 4603717
Position : President Director
2. Name : Handiwidjaja
Office Address : Jl. Pulo Kambing II no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Domicile Address : Taman Buaran Indah II Blok B/21, RT. 001 RW. 012 Klender, Duren Sawit, Jakarta Timur 13470
Phone Number : (021) 4603717
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Martina Berto Tbk and subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Ekshibit A

Exhibit A

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	30 Sep 2013/ 30 Sep 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ 31 December 2012	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	73.137.758.955	4	119.507.444.101	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	10.185.226.999	5	16.105.946.584	Third parties
Pihak berelasi	260.190.666.589	5,6	273.051.096.866	Related parties
Aset keuangan lancar lainnya	33.444.306.568	7	29.183.314.865	Other current financial assets
Piutang non-usaha pihak berelasi	271.477.454	6	209.010.242	Non-trade receivables from related parties
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp 289.449.399 dan Rp 210.067.447, masing- masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012	63.108.493.716	8	52.877.056.801	Inventories, net of allowance for impairment of Rp 289,449,399 and Rp 210,067,447, as of 30 September 2013 and 31 December 2012, respectively
Uang muka lainnya	21.067.675.918		5.778.673.396	Other advances
Pajak dibayar dimuka	621.543.759		-	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	<u>16.070.834.858</u>		<u>13.490.004.262</u>	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	<u>478.097.984.816</u>		<u>510.202.547.117</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6.102.717.590		5.841.480.178	Other non-current financial assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 100.938.294.354 dan Rp 89.191.838.604, masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012	105.895.441.441	9	81.063.310.104	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 100,938,294,354 and Rp 89,191,838,604, as of 30 September 2013 and 31 December 2012, respectively
Taksiran klaim pajak penghasilan	2.728.185.199	13d	3.640.844.442	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	<u>9.802.431.035</u>	13c	<u>8.745.832.101</u>	Deferred tax assets, net
Total Aset Tidak Lancar	<u>124.528.775.265</u>		<u>99.291.466.825</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	<u>602.626.760.081</u>		<u>609.494.013.942</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2013/ 30 Sep 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	28.298.473.912	10	31.398.354.509	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	47.104.369.668	11	60.085.089.310	Third parties
Pihak berelasi	86.880.430	6,11	11.568.847	Related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lain-lain	3.405.640.877		12.432.415.479	Other short-term financial liabilities
Utang non-usaha pihak Berelasi	3.844.991.526		5.271.661.515	Non-trade payables to related parties
Beban masih harus dibayar		12		Accrued expenses
Pihak ketiga	2.260.777.845		14.871.421.717	Third parties
Pihak berelasi	2.790.927.285		3.068.877.218	Related parties
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan	2.354.120.748	13a	4.413.570.990	Income tax
Pajak lain-lain	4.072.383.706	13a	5.249.234.701	Other taxes
Bagian jangka panjang yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-		-	Current maturities of long- term debt
Utang sewa pembiayaan	250.586.822		710.753.518	Obligations under finance leases
Utang bank	-		-	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	94.469.152.819		137.512.947.804	Total Short-term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang telah jatuh tempo dalam satu tahun	-		-	Long-term liabilities - net of current maturities
Utang sewa pembiayaan	174.904.506		82.460.899	Obligations under finance leases
Utang bank	-		-	Bank loans
Liabilitas diestimasi imbangan kerja karyawan	42.637.112.125	14	37.335.691.891	Estimated liabilities for employee benefits
Goodwill negatif	-		-	Negative goodwill
Total Liabilitas Jangka Panjang	42.812.016.631		37.418.152.790	Total Long-term Liabilities
TOTAL LIABILITAS	137.281.169.450		174.931.100.594	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Sep 2013/ 30 Sep 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS (Lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (Continued)
E K U I T A S				E Q U I T Y
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 2.800.000.000 saham				Authorized - 2,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.070.000.000 saham pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012	107.000.000.000	15	107.000.000.000	Issued and fully paid - 1,070,000,000 as of 30 September 2013 and 31 December 2012
Agio saham, neto	214.500.000.000	15	214.500.000.000	Additional paid-in capital, net
Komponen ekuitas lainnya	(80.597.150)		(80.597.150)	Other reserves of equity
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.000.000.000		1.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	141.470.224.461		111.292.153.401	Unappropriated
Cadangan penjabaran mata uang asing	1.079.419.245		643.457.311	Foreign currency translation differences
Cadangan tersedia untuk dijual	351.089.328		182.540.772	Unrealized gain on Available-for-sale reserve
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	465.320.135.884		434.537.554.334	Total equity attributable to the owners of the parent company
Kepentingan non- pengendali	25.454.747	17	25.359.014	Non-controlling interest
Total Ekuitas	465.345.590.631		434.562.913.348	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	602.626.760.081		609.494.013.942	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari
Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part of the
Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN 30 SEPTEMBER 2013 (Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 / 31 Desember 2012) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	30 Sep 2013/ 30 Sep 2013	Catatan/ Notes	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012	PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME 30 SEPTEMBER 2013 With Comparative Figures on 30 September 2012 / 31 December 2012) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
PENJUALAN NETO	486.228.049.368	6,19	512.916.435.856	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(237.461.761.308)	20	(238.486.018.895)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	248.766.288.060		274.430.416.961	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(154.225.412.772)	21	(183.954.967.761)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(52.922.500.068)	22	(46.053.738.999)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain-lain	787.122.087		1.193.966.163	Other operating income
Beban operasi lain-lain	(3.840.998.213)		(1.983.496.685)	Other operating expenses
LABA USAHA	38.564.499.094		43.632.179.679	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	4.763.170.005	23	6.545.288.151	Finance income
Beban keuangan	(2.758.301.969)	24	(2.103.059.319)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	40.569.367.130		48.074.408.511	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	(11.675.155.911)	13b	(11.823.542.871)	Current
Tangguhan	1.056.598.933	13c	579.651.977	Deferred
Beban Pajak Penghasilan, Neto	(10.618.556.978)		(11.243.890.894)	Income Tax Expense, Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	29.950.810.152		36.830.517.617	NET INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lain				Other comprehensive income
Perbedaan penjabaran nilai tukar mata uang asing	435.961.934		584.860.977	Foreign currency translation differences
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	168.548.556		-	Changes in fair value of available- for-sale investments
Pendapatan Komprehensif Lain, Neto	604.510.490		584.860.977	Other Comprehensive Income, Net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	30.555.320.642		37.415.378.594	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	29.950.714.418		36.830.347.934	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	95.734		169.683	Non-controlling interest
T O T A L	29.950.810.152		36.830.517.617	T O T A L
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	30.555.224.908		37.415.208.911	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	95.734		169.683	Non-controlling interest
T O T A L	30.555.320.642		37.415.378.594	T O T A L
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	27,99	25	34,42	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012/31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012/31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Agiو saham, neto/ Additional paid-in capital, net	Cadangan tersedia untuk dijual/ Available-for- sale reserve	Cadangan penjabaran mata uang asing/ Foreign currency translation reserve	Ekuitas komponen lainnya/ Other reserves of equity	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling Interest	Total ekuitas/ Total equity		
						Telah ditentukan penggunaanya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2011	107.000.000.000	214.500.000.000	-	3.124.023	-	500.000.000	76.969.213.387	1.569.981.334	400.542.318.744	Balance per 31 December 2011	
Pembelian saham KNP dari anak perusahaan	15	-	-	-	(80.597.150)	-	-	(1.544.761.125)	(1.625.358.275)	Purchase of NCI	
Peruntukan saldo laba	15	-	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	-	Appropriation of retained earnings	
Pembagian dividen kas	16	-	-	-	-	-	(10.700.000.000)	-	(10.700.000.000)	Distribution of cash dividends	
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	45.522.940.014	138.805	45.523.078.819	Net income for the year	
Pendapatan komprehensif lain Cadangan penjabaran mata uang asing		-	-	640.333.288	-	-	-	-	640.333.288	Other comprehensive income Foreign currency translation reserve	
Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi tersedia untuk dijual		-	182.540.772	-	-	-	-	-	182.540.772	Unrealized gain on available- for-sale investment	
Saldo per 31 Desember 2012	107.000.000.000	214.500.000.000	182.540.772	643.457.311	(80.597.150)	1.000.000.000	111.292.153.401	25.359.014	434.562.913.348	Balance per 31 December 2012	
Pembelian saham KNP dari anak perusahaan		-	-	-	-	-	-	-	-	Purchase of NCI	
Peruntukan saldo laba	16	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings	
Koreksi atas saldo tahun lalu		-	-	-	-	-	227.609.141	-	227.609.141	Correction of prior year balances	
Pembayaran dividen kas		-	-	-	-	-	(252.500)	-	(252.500)	Payment of cash dividend paid	
Laba neto periode berjalan	7	-	-	-	-	-	29.950.714.419	95.734	29.950.810.152	Net income for the period	
Pendapatan komprehensif lain Cadangan penjabaran mata uang asing		-	-	435.961.934	-	-	-	-	435.961.934	Other comprehensive income Foreign currency translation reserve	
Keuntungan yang belum direalisasi atas investasi tersedia untuk dijual		-	168.548.556	-	-	-	-	-	168.548.556	Unrealized gain on available- for-sale investment	
Saldo per 30 September 2013		107.000.000.000	214.500.000.000	351.089.328	1.079.419.245	(80.597.150)	1.000.000.000	141.470.224.462	25.454.747	465.345.590.631	Balance per 30 September 2013
		Catatan 15/ Note 15	Catatan 15/ Note 15	Catatan 7/ Note 7			Catatan 15/ Note 15		Catatan 17/ Note 17		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
30 SEPTEMBER 2013
With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 Sep 2013/ 30 Sep 2013</u>	<u>30 Sep 2012/ 30 Sep 2012</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	504.888.777.823	502.034.098.261	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan dihasilkan dari operasi aktivitas operasi	(482.680.732.665)	(514.376.707.271)	Cash payments to suppliers, employees and other operating activities
Kas (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	22.208.045.158	(12.342.609.010)	Cash (used in) provided by operations
Penghasilan (biaya) lain-lain	-	284.386.799	Other income (expenses)
Penerimaan bunga	4.931.994.268	6.399.090.398	Receipts of interest income
Pembayaran bunga	(2.673.253.483)	(2.528.611.315)	Payments for interest expense
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(14.356.149.914)	(15.789.259.923)	Payments for income taxes
Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	<u>10.110.636.029</u>	<u>(23.977.003.051)</u>	Net cash flows (used in) provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset tetap			Property, plant and equipment
Perolehan	(48.871.046.839)	(16.041.695.872)	Acquisitions
Hasil penjualan	658.839.286	1.617.864.583	Proceeds from sales
Uang muka pembelian	-	842.319.514	Advances for purchases
Penambahan penyertaan saham	-	(984.193.590)	Additional shares of stock
Investasi jangka pendek	(3.169.031.056)	-	Other short-term investment
Penambahan(Pengurangan) aset tidak lancar lainnya	343.273.079	(2.757.012.416)	Additions (Deduction) to other non-current assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(51.037.965.530)</u>	<u>(17.322.717.781)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank jangka pendek	58.698.473.912	60.461.470.024	Proceeds from short-term bank loans
Pelunasan utang bank jangka pendek	(61.798.354.509)	(49.959.084.945)	Payments for short-term bank loans
Pembayaran dividen kas	(252.500)	(10.700.000.000)	Payment of cash dividend paid
Pelunasan utang sewa pembiayaan jangka pendek	(2.342.222.548)	(881.358.436)	Payments for short-term obligation under finance leases
Penambahan utang sewa pembiayaan jangka panjang	-	469.863.660	Proceeds from long-term obligation under financial leases
Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(5.442.355.645)</u>	<u>(609.109.697)</u>	Net cash flows (used in) provided by financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	<u>(46.369.685.146)</u>	<u>(41.908.830.529)</u>	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>119.507.444.101</u>	<u>189.419.330.218</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>73.137.758.955</u>	<u>147.510.499.689</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements: on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Martina Berto Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 1 Juni 1977 berdasarkan akta Notaris Poppy Savitri Parmanto, S.H., No. 9 Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/76/3 tanggal 16 Pebruari 1978, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 970 tanggal 4 Desember 1981.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir dengan akta No. 9 tanggal 27 September 2010 yang dibuat oleh Notaris Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., mengenai: penyesuaian seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perubahan nama Perusahaan menjadi PT Martina Berto Tbk, peningkatan modal dasar Perusahaan dari 200.000.000 lembar saham menjadi 2.800.000.000 lembar saham; perubahan nilai nominal per saham Perusahaan dari Rp 500 menjadi Rp 100; dan, perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47300.AH.01.02. Pada tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0072510.AH.01.09. Tahun 2010 tanggal 6 Oktober 2010 sampai dengan tanggal laporan auditor independen masih dalam proses diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup utama kegiatan Perusahaan meliputi bidang manufaktur dan perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika.

Perusahaan berdomisili di Jl. Pulo Kambing II No.1, Kawasan Industri Pulogadung (JIEP), Jakarta Timur dengan pabrik berlokasi di Pulo Kambing. Kantor pusat beralamat di Jakarta. Perusahaan mulai melakukan produksi secara komersial sejak bulan Desember 1981. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Martina Berto Tbk (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on 1 June 1977 based on Notarial deed No. 9 of Poppy Savitri Parmanto, S.H. The Company’s deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia its Decision Letter No. Y.A.5/76/3 dated 16 February 1978 and was published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 970 dated 4 December 1981.

The Company’s articles of association have been amended several times, the latest of which was based on Notarial deed No. 9 dated 27 September 2010, made by Fransiskus Yanto Widjaja, S.H., concerning changes in The Company’s article of association to conform with law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, the change of the Company name to PT Martina Berto Tbk; the increase in authorized capital from 200,000,000 shares to 2,800,000,000 shares; change in the par value of the Company’s shares from Rp 500 to Rp 100; and, changes in the composition of the Boards of Commissioners and Directors. These changes were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-47300.AH.01.02. In 2010 dated 6 October 2010 and has been registered under Company No. AHU-0072510.AH.01.09. In 2010 dated 6 October 2010 which is until the date of independent auditor report, is still in the process of notice from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.

In accordance with Article 3 of the Company’s articles association, its scope of activities are comprised of manufacturing and trading of traditional herbal (jamu) and cosmetic products.

The Company is domiciled at Jl. Pulo Kambing II No. 1, Industrial Estate Pulogadung (JIEP), East Jakarta, and its factories are located at Pulo Kambing. The Company’s head office is located in Jakarta. The Company started commercial operations on December 1981. Its products are marketed in the domestic and international markets.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 355.000.000 sahamnya dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp 740 per saham. Perusahaan telah mendapat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan Surat No. S-11708/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010. Pada tanggal 13 Januari 2011, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Grup

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

1. G E N E R A L (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

In 2011, the Company had an initial public offering of 355,000,000 shares with par value per share of Rp 100 through the Indonesian Stock Exchange at an offer price per share of Rp 740. The Company has received Notice of Effectivity of Listing through Initial Public Offering of the Company from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), in its Letter No. S-11708/BL/2010 dated 30 December 2010. As of 13 January 2011, all of the Company's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Group

The percentage of ownerships of the Company and total assets of the subsidiaries are as follows:

Nama entitas anak / Name of subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Mulai beroperasi secara komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)		Total aset (dalam jutaan rupiah)/ Total assets (in million Rupiah)	
				30 Sep 2013/ 30 Sep 2013	31 Des 2012/ 31 Dec 2012	30 Sep 2013/ 30 Sep 2013	31 Des 2012/ 31 Dec 2012
PT Cedefindo	Bekasi/Bekasi	Pabrikasi/ Fabrication	1981	99,99	99,99	56.781	53.679
Eastern Beautypelago Pte. Ltd	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	2011	100,00	100,00	2.974	6.276

Berdasarkan akta Notaris Kasir, S.H. No. 5 tanggal 12 Januari 2005, Perusahaan mengakuisisi 4.099.899 lembar saham (dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham) PT Cedefindo senilai Rp 4.099.899.000, atau setara dengan 99,99% kepemilikan di PT Cedefindo.

Based on Notarial deed No. 5 dated 12 January 2005 made by Kasir, S.H. the Company acquired 4,099,899 shares (at par value of Rp 1,000 per share) of PT Cedefindo amounted to Rp 4,099,899,000, or equivalent to 99.99% ownership interest in PT Cedefindo.

Berdasarkan Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACR 0001014670125 No. 201108249R dari Notaris Aloysius Leng Siew Wei, tanggal 6 April 2011, Perusahaan mendirikan Eastern Beautypelago Pte. Ltd. dengan jumlah 55 lembar saham (dengan nilai nominal SGD 1 per saham) yang mewakili 55% kepemilikan. Berdasarkan Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACR 0001014670125 tanggal 18 Juli 2011, Perusahaan meningkatkan kepemilikan sahamnya menjadi 275.000 lembar saham.

Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACR 0001014670125 No. 201108249R of Aloysius Leng Siew Wei, dated 6 April 2011, the Company established Eastern Beautypelago Pte. Ltd. And acquired 55 shares (at par value of SGD 1 per share), which represents 55% ownership interest. Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACR 0001014670125 date 18 July 2011, the Company increased its ownership to 275,000 shares.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Grup (Lanjutan)

Pada tanggal 17 Februari 2012, Perusahaan membeli kepemilikan saham dari Alfred Fahringer sebanyak 225.000 lembar saham seharga SGD 225.000. Setelah transaksi ini, Perusahaan memiliki seluruh saham yang diterbitkan oleh Eastern Beautypelago Pte. Ltd.

Pada tanggal 1 Juni 2012, Perusahaan membeli saham baru yang diterbitkan oleh Eastern Beautypelago Pte. Ltd. sebanyak 500.000 lembar saham senilai SGD 500.000. Setelah transaksi ini Perusahaan memiliki seluruh saham yang diterbitkan oleh Eastern Beautypelago Pte. Ltd. senilai 1.000.000 lembar saham. Berdasarkan Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACR 0000004787029A tanggal 8 Oktober 2012 Perusahaan memiliki 1.000.000 lembar saham Eastern Beautypelago Pte. Ltd. senilai SGD 1.000.000.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Internal Sekretaris dan Karyawan

Berdasarkan akta Notaris No. 9 tanggal 27 September 2010, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Group pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30 September 2013/ 30 September 2013
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Martha Tilaar
Komisaris :	Ratna Handana
Komisaris Independen :	Tjan Hong Tjhiang
Dewan Direksi	
Direktur Utama :	Bryan David Emil
Direktur :	Handiwidjaja
Direktur :	Samuel E. Pranata
Direktur :	Kunto Widarto

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2013/ 30 Sep 2013
Ketua :	Tjan Hong Tjhiang
Anggota :	Philipus Neri

1. G E N E R A L (Continued)

c. Structure of the Group (Continued)

On 17 February 2012, the Company purchased shares of Alfred Fahringer, other shareholder at Eastern Beautypelago Pte. Ltd. totaling to 225,000 shares and amounting to SGD 225,000. After this transaction the Company owned all issued shares of Eastern Beautypelago Pte. Ltd. totaling to 500,000 shares.

On 1 June 2012, the Company purchased newly issued shares of Eastern Beautypelago Pte. Ltd. totaling to 500,000 shares and amounting to SGD 500,000. After this transaction the company owned all issued shares of Eastern Beautypelago Pte. Ltd., totaling to 1,000,000 shares. Based on Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACR 0000004787029A date 8 October 2012, the Company owned 1,000,000 shares of Eastern Beautypelago Pte. Ltd. amounting to SGD 1,000,000.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Based on Notarial deed No. 9 dated 27 September 2010, the members of the Boards of Commissioners and Directors as of 30 September 2013 and 31 December 2012 are as follows:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
Board of Commissioners		
Martha Tilaar :	Martha Tilaar	President Commissioner
Ratna Handana :	Ratna Handana	Commissioner
Kusmayanto Kadiman :	Kusmayanto Kadiman	Independent Commissioner
Board of Commissioners		
Bryan David Emil :	Bryan David Emil	President Director
Handiwidjaja :	Handiwidjaja	Director
Samuel E. Pranata :	Samuel E. Pranata	Director
Anita Dwiyanita :	Anita Dwiyanita	Director

The members of the Company's Audit Committee as of 30 September 2013 and 31 December 2012 were as follows:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
Kusmayanto Kadiman :	Kusmayanto Kadiman	Chairman
Philipus Neri :	Philipus Neri	Member

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Internal Sekretaris dan Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 9 Desember 2011, Perusahaan mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. 005/SK DIR/IPO/XII/2011 yang menunjuk Desril Muchtar sebagai Sekretaris Perusahaan dan sekaligus merupakan pengganti sekretaris Perusahaan terdahulu.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam Surat Keterangan Notaris Doktor Irawan Soerodjo, SH, Msi No. 718/SI.Not/VI/2013 tertanggal 27 Juni 2013, pemegang saham menyetujui penunjukkan Tjan Hong Tjhiang sebagai Komisaris Independen yang menggantikan Komisaris Independen terdahulu.

Berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.7 tentang Pembentukan dan Pedoman penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perusahaan diwajibkan untuk membentuk Unit Audit Internal, yang terdiri dari paling sedikit 1 (satu) orang auditor internal. Unit Audit Internal wajib memiliki Piagam Unit Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan dalam peraturan tersebut.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 dan 30 September 2012, masing-masing adalah sebagai berikut:

	Dewan Direksi/ Board of Directors	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	Jumlah/ Total	
30 September 2013	Rp	Rp	Rp	Rp	30 September 2013
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	3.401.371.840	4.966.283.025	1.910.655.500	10.278.310.365	Salary and other short term employee benefits
Pesagon pemutusan hubungan kerja	-	-	-	-	Termination benefits
Imbalan pasca-kerja	-	-	-	-	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	Other long-term benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	-	Share-based payments
T o t a l	3.401.371.840	4.966.283.025	1.910.655.500	10.278.310.365	T o t a l

1. G E N E R A L (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (Continued)

Based on Director's Statement Letter No. 005/SK DIR/IPO/XII/2011 dated 9 December 2011, the Company appointed Desril Muchtar as its corporate secretary to replace the previous corporate secretary.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders set forth in the Certificate of Notary Doctor Soerodjo, SH, Msi No. 718/SI.Not/VI/2013 dated 27 June 2013, shareholders approved the appointment of Tjan Hong Tjhiang as its Independent Commissioner to replace the previous Independent Commissioner.

Based on BAPEPAM-LK Regulation No. IX.1.7 regarding the Formation and Guidelines for the Establishment of the Internal Audit Unit Charter, the Company is required to form an Internal Audit Unit, consisting of at least one (1) person. Such Internal Audit Unit is further required to have an Internal Audit Unit Charter to be set by the Directors after approval from the Board of Commissioners has been received.

The Company has already complied with the requirements of the above regulation.

Total salaries and other compensation benefits incurred for the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 30 September 2013 and 30 September 2012, respectively, are as follows:

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Internal Sekretaris dan Karyawan (Lanjutan)

30 September 2012	Dewan Direksi/ Board of Directors Rp	Dewan Komisaris/ Board of Commissioners Rp	Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel Rp	Jumlah/ Total Rp	30 September 2012
Gaji dan imbalan kerja karyawan jangka pendek lainnya	3.181.471.787	5.022.994.825	1.965.386.926	10.169.853.538	Salary and other short term employee benefits
Pesagon pemutusan hubungan kerja	-	-	-	-	Termination benefits
Imbalan pasca-kerja	-	-	-	-	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	Other long-term benefits
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	-	Share-based payments
T o t a l	3.181.471.787	5.022.994.825	1.965.386.926	10.169.853.538	T o t a l

Pada tanggal 30 September 2013 dan 30 September 2012, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") mempunyai pegawai tetap masing-masing sejumlah 752 dan 765 (tidak diaudit).

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (Continued)

As of 30 September 2013 and 30 September 2012, the Company and subsidiaries (the "Group") have 752 and 765 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") di Indonesia yang terdapat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No: KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual (*accrual basis*), kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost concept*), dengan pengecualian seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which are comprised of the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of the Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Guidelines on Financial Statement Presentation issued by BAPEPAM-LK in Indonesia based on Bapepam-LK Statement Letter No: KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept, unless as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and bank classified into operating, investing and financing activities.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Group.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 seperti yang telah diungkapkan pada catatan ini.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan Interpretasi Standar Keuangan Akuntansi (ISAK) baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012. Perubahan kebijakan akuntansi Grup dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. *Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)*

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012, except for the adoption of several amended FAS effective 1 January 2012 as disclosed in this note.

Changes in Accounting Policies

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the new and revised SFAS and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) that became effective on or after 1 January 2012. Changes to the Group accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective SFAS and IFAS.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Berikut adalah PSAK-PSAK revisian dan ISAK-ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2012, yang telah diadopsi dan memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- ISAK No. 25, "Hak atas Tanah", menjelaskan pengakuan tanah yang diklasifikasikan sebagai aset tetap, yang diperoleh melalui Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB), dan Hak Pakai. Isu khusus yang diangkat di dalam interpretasi ini adalah:

(1) biaya perolehan tanah melalui Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB), dan Hak Pakai yang diakui berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", (2) biaya tanah yang tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan adanya perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak dimungkinkan, (3) biaya awal untuk memperoleh hak legal atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi atas tanah, dan (4) biaya-biaya yang dapat dikelompokkan dengan perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan disusutkan selama masa manfaat hak legal atau umur manfaat ekonomis tanah, mana yang terlebih dahulu sesuai dengan PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud". Perubahan ini tidak memiliki dampak reklasifikasi akun.

Pengadopsian PSAK-PSAK baru maupun yang berubah, yang berlaku efektif sejak periode tahunan yang dimulai tanggal 1 Januari 2012, tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian kami, namun menimbulkan tambahan pengungkapan sebagai berikut:

- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Manfaat Karyawan", yang menggantikan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Manfaat Karyawan", mensyaratkan penambahan pengungkapan yang memberikan informasi mengenai tren di dalam aset dan liabilitas di dalam program imbalan pasti dan asumsi-asumsi yang mendasari komponen biaya imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

The following revised SFAS and new IFAS, that became effective from annual periods starting 1 January 2012, have been adopted and have significant effects on the consolidated financial statements as follows:

- IFAS No. 25, "Land Rights", clarifies the recognition of land, classified as property, plant and equipment, acquired through Hak Guna Usaha, Hak Guna Bangunan and Hak Pakai. The specific issues addressed by the interpretation are

(1) the cost of land acquired through Hak Guna Usaha, Hak Guna Bangunan and Hak Pakai be recognized in accordance with SFAS No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment", (2) the cost of the land is not depreciated unless there is evidence to the contrary that indicates extension or renewal of rights are not plausible, (3) the initial cost to obtain legal rights to land is recognized as part of the acquisition cost of the land, and (4) costs associated with extension and renewal of rights is recognized as intangible asset and is amortized over the life of the legal rights or economic useful life of the land, whichever is earlier in accordance with SFAS No. 19 (Revised 2010), "Intangible Assets". These changes has no effect to the reclassification of assets..

The adoption of the following new and amended SFAS, that became effective from annual periods starting 1 January 2012, did not have any effect on our consolidated financial statements but did give rise to additional disclosures on the following:

- SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which supersedes SFAS No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits", requires additional disclosures are made providing information about trends in the assets and liabilities in the defined benefit plans and the assumptions underlying the components of the defined benefit cost.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan ini menimbulkan penambahan pengungkapan, namun tidak berdampak kepada pengakuan maupun pengukuran, sebagaimana kami memilih untuk tidak menerapkan opsi baru yang ditawarkan untuk mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial di dalam pendapatan komprehensif lain. Beberapa pengungkapan baru ditampilkan di dalam Catatan 14 - Liabilitas Diestimasi Imbalan Pasca-Kerja.

- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang menggantikan persyaratan an pengungkapan PSAK No. 50, "Instrumen keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk meng evaluasi signifikansi instrument keuangan kami dan sifat serta luas risiko yang timbul dari instrument keuangan tersebut. Pengungkapan-pengungkapan baru tersebut termasuk di dalam laporan keuangan. Standar ini diterapkan secara prospektif sesuai dengan ketentuan. Oleh karena itu, Grup tidak perlu menyajikan informasi komparatif untuk pengungkapan yang disyaratkan oleh standar ini. Pengungkapan-pengungkapan baru ini ditampilkan pada Catatan 4 - Kas dan Setara Kas, Catatan 5 - Piutang Usaha, Catatan 7 - Aset Keuangan lancar lainnya, Catatan 10 - Utang Bank Jangka Pendek, Catatan 11 - Utang Usaha, Catatan 12 - Beban Masih Harus Dibayar, dan Catatan 29 - Manajemen Risiko Keuangan.

Berikut adalah PSAK-PSAK baru dan PSAK-PSAK revisi dan ISAK-ISAK baru yang berlaku efektif sejak periode tahunan yang dimulai 1 Januari 2012 yang telah diadopsi namun tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" Menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan kedalam mata uang penyajian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)

This change has resulted in additional disclosures but has not had any recognition or measurement impact, as we chose not to apply the new option offered to recognize actuarial gains and losses in other comprehensive income. These new disclosures are shown in Note 14 - Estimated Liabilities for Employee Benefits.

- SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", which supersedes the disclosure requirements of SFAS No. 50, "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", requires disclosures that enable users of the financial statements to evaluate the significance of our financial instruments and the nature and extent of risks arising from those financial instruments. The new disclosures are included throughout the financial statements. This standard is applied prospectively in accordance with its transitional provisions. Accordingly, the Group's does not need to present comparative information for the disclosures required by this standard. These new disclosures are shown in Note 4 - Cash and cash equivalents, Note 5 - Trade Receivables, Note 7 - Other Current Financial Assets, Note 10 - Short-term Bank Loans, Note 11 - Trade Payables, Note 12 - Accrued Expenses, and Note 29 - Financial Risks Management.

The following revised and new SFAS and new IFAS that became effective from annual periods starting 1 January 2012 which have been adopted but did not have any significant effect on the consolidated financial statements:

- SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" Prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and how to translate financial statements into a presentation currency.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", memisahkan aset tetap yang diklasifikasi kan sebagai dimiliki untuk dijual yang diatur di dalam PSAK No. 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", dan pengukuran dan pengukuran aset eksplorasi dan evaluasi di dalam ruang lingkupnya.
- PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya", mengatur akuntansi dan pelaporan peserta sebagai suatu kelompok. Pernyataan ini melengkapi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Perubahan ini menimbulkan penambahan pengungkapan, namun tidak berdampak kepada pengukuran maupun pengukuran, sebagaimana kami memilih untuk tidak menerapkan opsi baru yang ditawarkan untuk mengakui keuntungan dan kerugian actuarial di dalam pendapatan komprehensif lain. Beberapa pengungkapan baru ditampilkan di dalam Catatan 14 - Liabilitas Diestimasi Imbalan Pasca-Kerja.
- PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", yang menggantikan PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", memisahkan aset kualifikasian yang diukur pada nilai wajar dan persediaan yang diproduksi secara berulang di dalam ruang lingkupnya.
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang menggantikan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", memberikan panduan tambahan bagi unsur tanah dan bangunan di dalam perjanjian sewa yang diklasifikasikan terpisah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi, dengan mempertimbangkan bahwa tanah memiliki umur ekonomis yang tidak terbatas.
- PSAK No. 50 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Penyajian", yang menggantikan PSAK No. 50 (revisi 2006), "Penyajian dan Pengungkapan", yang memberikan pedoman tambahan bagi klasifikasi instrumen keuangan yang dapat dijual (*puttable financial instruments*) dan liabilitas yang timbul hanya dari likuidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)

- SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets," which supersedes SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", excludes property, plant and equipment classified as held for sale in accordance with SFAS No. 58, "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations", and the recognition and measurement of exploration and evaluation assets in its scope.
- SFAS No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans", prescribes the accounting and reporting by the plan to all participants as a group. This Standard complements SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". This change has resulted in additional disclosures but has not had any recognition or measurement impact, as we chose not to apply the new option offered to recognize actuarial gains and losses in other comprehensive income. These new disclosures are shown in Note 14 - Estimated Liabilities for Employee Benefits.
- SFAS No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs", which supersedes SFAS No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs", excludes qualifying assets carried at fair value and inventories produced on a recurring basis in its scope.
- SFAS No. 30 (Revised 2011), "Lease", which supersedes SFAS No. 30 (Revised 2007), "Lease", provides additional guidance for land and building elements of a lease agreement which are to be classified as finance leases or operating leases separately, taking into account the nature of the land has an indefinite economic life.
- SFAS No. 50 (Revised 2011), "Financial Instruments: Presentation", which supersedes SFAS No. 50 (Revised 2006), "Presentation and Disclosures", provides additional guidance for classification of puttable financial instruments and obligations arising only on liquidation.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

- PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang memperbolehkan Grup untuk:
 - (1) mereklasifikasi aset keuangan non-derivatif (selain yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi oleh Grup pada saat pengakuan awal) di luar kategori nilai wajar melalui laba-rugi apabila aset keuangan tidak lagi dimiliki yang bertujuan untuk dijual atau dibeli kembali di dalam waktu dekat dengan kondisi tertentu; dan (2) mengalihkan aset keuangan dari kategori tersedia untuk dijual ke kategori pinjaman dan piutang di mana suatu instrumen keuangan memenuhi definisi pinjaman dan piutang (apabila suatu instrumen keuangan belum dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual), apabila Grup memiliki intensi dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan di masa depan.
- PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", yang menggantikan PSAK No. 56 (1999), "Laba per Saham", yang memberikan pedoman tambahan bagi: (1) penghitungan laba per saham berdasarkan laba atau rugi yang mungkin didistribusikan atau, bila disajikan, laba atau rugi operasi normal yang berkesinambungan diatribusikan kepada para pemegang saham biasa Perusahaan induk; (2) kontrak yang dapat ditebus oleh saham biasa atau uang tunai; (3) dan opsi beli yang diterbitkan.
- ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto Dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri", memberikan pedoman di dalam pengidentifikasian risiko valuta asing yang memenuhi kualifikasi bagi akuntansi lindung nilai di dalam lindung nilai investasi bersih, di mana di antara Grup instrumen lindung nilai dapat dimiliki dalam lindung nilai investasi bersih, dan bagaimana entitas harus menentukan jumlah keuntungan atau kerugian mata uang asing, terkait baik pada cadangan penjabaran mata uang asing pada penjualan investasi bersih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)

- SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", which supersedes SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", permits the Group to:
 - (1) reclassify non-derivative financial assets (other than those designated at fair value through profit or loss by the Group upon initial recognition) out of the fair value through profit or loss category if the financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term in particular circumstances; and (2) transfer from the available-for-sale category to the loans and receivables category a financial asset that would have met the definition of loans and receivables (if the financial asset had not been designated as available-for-sale), if the Group has the intention and ability to hold that financial asset for the foreseeable future.
- SFAS No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", which supersedes SFAS No. 56 (1999), "Earnings per Share", provides additional guidance to: (1) earnings per share calculation based on profit or loss which may be distributed or if presented, profit or loss on continuing normal operations attributable to ordinary shareholders of the parent company; (2) contract that can be extinguished by ordinary shares or cash; and (3) written put option.
- IFAS No. 13, "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation", provides guidance on identifying foreign currency risks that qualify for hedge accounting in the hedge of net investment, where within the Group the hedging instrument can be held in the hedge of a net investment; and how group should determine the amount of foreign currency gains or losses, relating to both the net investment and the hedging instrument, to be reclassified to profit or loss from the foreign currency translation reserve on disposal of the net investment.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

- ISAK No. 15, "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya", mengatur bagaimana Grup menilai batasan berdasarkan PSAK No. 24 "Manfaat Karyawan", jumlah surplus program pensiun yang dapat diakui sebagai aset di dalam laporan posisi keuangan, khususnya, ketika terjadi persyaratan pendanaan minimum. Isu khusus yang diatur oleh interpretasi ini adalah:
 - (1) pembayaran kembali tersedia bagi Grup apabila terdapat hak tanpa syarat terhadap pembayaran kembali tersebut dan pembayaran kembali tersebut diukur sejumlah surplus pada akhir periode pelaporan dikurangi biaya-biaya terkait; (2) ketika terdapat hak tanpa syarat terhadap pembayaran kembali dan tidak terdapat persyaratan pendanaan minimum, Grup menentukan besar manfaat yang tersedia sebesar surplus yang lebih rendah di dalam rencana dan nilai kini biaya jasa masa depan terhadap Grup; (3) ketika terdapat persyaratan pendanaan minimum, besar manfaat yang tersedia adalah nilai kini estimasi biaya jasa di masa depan dikurangi estimasi minimum kontribusi pendanaan yang disyaratkan terkait dengan akrual masa depan manfaat tahun yang bersangkutan; dan (4) apabila Grup memiliki permintaan pendanaan minimum untuk membayar kontribusi tambahan, Grup harus menentukan apakah kontribusi akan tersedia sebagai pembayaran kembali atau pengurangan di dalam kontribusi masa depan setelah karyawan dibayar di dalam program. Apabila bukan demikian, liabilitas diakui pada saat liabilitas meningkat.
- ISAK No. 23, "Sewa Operasi - Insentif", menjelaskan pengakuan insentif terkait dengan sewa operasi baik oleh lessee maupun lessor. Interpretasi ini menunjukkan bahwa insentif sewa (seperti periode bebas sewa maupun kontribusi oleh lessor kepada biaya-biaya relokasi lessee) harus dipertimbangkan sebagai bagian yang integral terhadap pertimbangan penggunaan aset sewa. Insentif tersebut merupakan bagian yang integral dari pertimbangan yang disepakati bagi penggunaan aset sewa, insentif tersebut harus diakui baik oleh lessor maupun lessee selama periode sewa, tiap-tiap pihak menggunakan metode amortisasi tunggal yang diterapkan untuk pertimbangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)

- IFAS No. 15, "SFAS No. 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction", addresses how Group assesses the limit under SFAS No. 24, "Employee Benefits", on the amount of pension scheme surplus that can be recognized as an asset in the statement of financial position, in particular, when a minimum funding requirement exists. The specific issues addressed by the interpretation are:
 - (1) a refund is available to Group only if there is an unconditional right to the refund and such refund is measured as the amount of the surplus at the end of reporting period less any associated costs; (2) when there is an unconditional right to a refund and there is no minimum funding requirement, the Group determine the benefit available as the lower of the surplus in the plan and the present value of the future service cost to the group; (3) when a minimum funding requirement exists, the benefit available is the present value of the estimated future service cost less the estimated minimum funding contribution required in respect of the future accrual of benefits in that year; and (4) if the Group have a minimum funding requirement to pay additional contributions, the Group must determine whether the contributions will be available as a refund or reduction in future contributions after they are paid into the plan. If not, a liability is recognized when the obligation arises.
- IFAS No. 23, "Operating Lease - Incentives", clarifies the recognition of incentives related to operating leases by both the lessee and lessor. This interpretation indicates that lease incentives (such as rent-free periods or contributions by the lessor to the lessee's relocation costs) should be considered an integral part of the consideration for the use of the leased asset. As they are an integral part of the consideration agreed for the use of the leased asset, incentives should be recognized by both the lessor and the lessee over the lease term, with each party using a single amortization method applied to the consideration.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

- ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa", mengatur beberapa isu yang mungkin timbul ketika suatu perjanjian antara badan usaha dan investor melibatkan bentuk legal sewa. Isu khusus yang diatur di dalam interpretasi ini adalah: (1) akuntansi bagi perjanjian antara badan usaha dengan investor yang harus mencerminkan substansi perjanjian;
- (2) jika suatu perjanjian tidak memenuhi definisi sewa, maka interpretasi ini mengatur apakah suatu akun investasi terpisah dan liabilitas pembayaran sewa yang mungkin timbul mencerminkan nilai aset dan liabilitas badan usaha; bagaimana suatu badan usaha harus menghitung imbalan yang mungkin diterima dari investor, dan (3) serangkaian transaksi yang melibatkan bentuk legal sewa saling berhubungan, dan oleh karena itu transaksi tersebut harus diperhitungkan sebagai satu kesatuan transaksi, ketika seluruh dampak ekonomis tidak dapat dipahami tanpa referensi terhadap transaksi secara keseluruhan.
- ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat", menyatakan bahwa tanggal untuk menilai keberadaan derivatif melekat adalah tanggal pertama kali Grup menjadi pihak di dalam perjanjian, dengan penilaian kembali hanya jika terdapat perubahan perjanjian yang secara signifikan memodifikasi arus kas.

Berikut ini adalah PSAK-PSAK revisian dan PSAK-PSAK baru serta ISAK-ISAK baru yang berlaku efektif di tahun 2012 yang tidak memiliki relevansi dengan Grup:

- PSAK No. 13 (Revisi 2010) "Properti Investasi";
- PSAK No. 28 (Revisi 2010), "Akuntansi Kontrak Asuransi Kerugian";
- PSAK No. 33 (Revisi 2010), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum";
- PSAK No. 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi";
- PSAK No. 36 (Revisi 2010), "Akuntansi Kontraksi Asuransi Jiwa";
- PSAK No. 53, "Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK No. 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah";

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)

- IFAS No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions in the Legal Form of a Lease", addresses issues that may arise when an arrangement between an enterprise and an investor involves the legal form of a lease. The specific issues addressed by the interpretation are: (1) accounting for arrangements between an enterprise and an investor should reflect the substance of the arrangement;
- (2) if an arrangement does not meet the definition of a lease, this interpretation addresses whether a separate investment account and lease payment obligation that might exist represent assets and liabilities of the enterprise; how the enterprise should account for other obligations resulting from the arrangement; and how the enterprise should account for a fee it might receive from an investor, and (3) a series of transactions that involve the legal form of a lease is linked, and therefore should be accounted for as one transaction, when the overall economic effect cannot be understood without reference to the series of transactions as a whole.
- IFAS No. 26, "Reassessment of Embedded Derivatives", states that the date to assess the existence of an embedded derivative is the date that the Group first becomes a party to the contract, with reassessment only if there is a change to the contract that significantly modifies the cash flows.

The following revised and new SFAS and new IFAS which became effective in 2012 are not relevant to the Group:

- SFAS No. 13 (Revised 2011), "Investment Property";
- SFAS No. 28 (Revised 2010), "Accounting for Casualty Insurance Contracts";
- SFAS No. 33 (Revised 2010), "Land Stripping Activities and Environmental Management for General Mining";
- SFAS No. 34 (Revised 2010), "Construction Contracts";
- SFAS No. 36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance Contract";
- SFAS No. 53, "Share-based Payment";
- SFAS No. 61, "Accounting for Government Grant and Government Assistance Disclosures";

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- PSAK No. 62, "Kontrak Konstruksi";
- PSAK No. 63, "Pelaporan Ekonomi dalam Ekonomi Hiperinflasi";
- PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral";
- ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa";
- ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah - Tidak Berelasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi";
- ISAK No. 19, "Penerapan Pendekatan Penyajian Kembali Dalam PSAK No. 63, Pelaporan keuangan Dalam Ekonomi Hiperinflasi";
- ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Perusahaan atau Para Pemegang Sahamnya".

b. Prinsip Konsolidasian

Semua akun dan transaksi antar Perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan laporan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki pengendalian secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- SFAS No. 62, "Insurance Contract";
- SFAS No. 63, "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies";
- SFAS No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources";
- IFAS No. 16, "Service Concession Arrangement";
- IFAS No. 18, "Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities";
- IFAS No. 19, "Applying the Restatement Approach under SFAS No. 63, Financial Reporting in Hyperinflationary Economies";
- IFAS No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of the Company or its Shareholders".

b. Principles of Consolidation

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the consolidated statements of financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company controls, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting rights of an entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance of the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam "Beban Operasi Lainnya".

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

- recognizes any surplus or deficit in the statements of comprehensive income; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent Company.

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "Other Operating Expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Transaksi atas kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebesar Rp. 25.454.747.

Transaksi restrukturisasi yang timbul dari pengalihan kepemilikan di dalam entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham yang juga mengendalikan Grup, dicatat seolah-olah akuisisi telah terjadi pada awal periode komparatif yang disajikan, atau, pada saat tanggal sepengendali ditetapkan; untuk tujuan ini periode komparatif disajikan kembali.

Aset dan liabilitas yang diperoleh diakui pada nilai tercatat yang diakui sebelumnya di dalam laporan keuangan konsolidasian pemegang saham pengendali Grup. Komponen ekuitas entitas yang diakuisisi ditambahkan kepada komponen yang sama di dalam ekuitas Grup.

Semua selisih antara kas yang dibayarkan dalam rangka akuisisi dan aset bersih yang diakuisisi diakui langsung pada ekuitas dengan nama akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Business Combinations (Continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2011) either in the consolidated statement of comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Transaction of non-controlling interest for equity and share of results of consolidated subsidiaries amounted Rp. 25,454,747.

Restructuring transactions arising from transfers of interests in entities that are under the control of the shareholder that controls the Group are accounted for as if the acquisition had occurred at the beginning of the earliest comparative year presented or, if later, at the date that common control was established; for this purpose comparatives are restated.

The assets and liabilities acquired are recognized at the carrying amounts recognized previously in the Group controlling shareholder's consolidated financial statements. The components of equity of the acquired entities are added to the same components within Group equity.

Any difference between cash paid for the acquisition and net assets acquired is recognized directly in equity under the account, "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control".

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the statements of comprehensive consolidated income.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi.

Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Aset dan Liabilitas Keuangan

a. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan investasi yang tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal, sepanjang diperbolehkan, mengevaluasi penentuan klasifikasi aset keuangan setiap akhir tahun.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lain-lain, piutang non-trade lainnya dari pihak berelasi, dan aset keuangan tidak lancar lain-lain.

i. Aset Keuangan Diukur Melalui Laporan Laba Rugi

Kategori ini meliputi aset keuangan 'yang dimiliki untuk diperdagangkan' dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Business Combinations (Continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation.

Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Financial Assets and Liabilities

a. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available for sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed, re-evaluates the classification of such financial assets at each year-end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, Non-trade receivables from related parties, and other non-current financial assets.

i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss

This category includes financial assets "held for trading" and those designated at fair value through profit and loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan Diukur Melalui Laporan Laba Rugi (Lanjutan)

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi.

Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif. Aset yang termasuk dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar apabila aset tersebut baik dimiliki untuk diperdagangkan atau diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

ii. Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap dan dapat ditentukan dan tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Secara mendasar, pinjaman dan piutang muncul dari pemberian barang dan jasa kepada para pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga terkait dengan jenis lain aset moneter kontraktual.

Aset tersebut diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi provisi bagi penurunan nilai aset. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laba-rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana melalui proses amortisasi.

Pinjaman dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang non-usaha dari pihak berelasi dan aset keuangan tidak lancar lainnya di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a. Financial Assets (Continued)

i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (Continued)

Financial assets designated at fair value through profit and loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy.

Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are either held for trading or are expected to be realized within 12 months after the end of the reporting period. Financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value and any fair value changes are recognized in profit or loss.

ii. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types contractual monetary asset.

Such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less provision for impairment. Gain and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables from related parties, and other non-current financial assets in the consolidated statements of financial position.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

ii. Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang
(Lanjutan)

Piutang usaha, piutang lain-lain dan kas dan setara kas, dikelompokkan ke dalam aset lancar, kecuali apabila mereka memiliki jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah berakhirnya periode pelaporan, yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

iii. Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Aset keuangan 'dimiliki hingga jatuh tempo' merupakan aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap dimana manajemen Grup memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi hingga jatuh tempo.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi pada saat investasi dimiliki hingga jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

iv. Tersedia Untuk Dijual

Aset keuangan non-derivatif yang tidak termasuk ke dalam kategori-kategori di atas, diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual yang terdiri terutama di dalam investasi stratejik Grup di dalam entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi maupun entitas sependangali. Investasi tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar, selain dari perubahan nilai wajar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif, yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan ke dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a. Financial Assets (Continued)

ii. Loans and Receivables (Continued)

Trade receivable, other receivables and cash and cash equivalents are included in current assets, except those maturing more than 12 months after the end of the reporting period, which are classified as non-current assets.

iii. Held-to-Maturity Investments

Financial assets 'held-to-maturity' are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group's management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in profit or loss when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

iv. Available-for-Sale Financial Assets

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognized in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

a. Aset Keuangan (Lanjutan)

iv. Tersedia Untuk Dijual (Lanjutan)

Perubahan nilai tukar pada investasi didenominasi di dalam mata uang asing dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui di dalam laporan laba rugi.

Investasi di dalam instrument ekuitas dengan nilai wajar yang tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai.

Pada saat penjualan investasi tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi dari cadangan investasi tersedia untuk dijual ke laba rugi.

b. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Group menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas jangka pendek lain-lain, utang non-usaha dari pihak berelasi, beban yang masih harus dibayar, dan utang sewa pembiayaan.

i. Liabilitas Keuangan Diukur Melalui Laporan Laba Rugi

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

a. Financial Assets (Continued)

iv. Available-for-Sale Financial Assets
(Continued)

Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognised in profit or loss.

Investments in equity instruments whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less impairment loss.

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.

b. Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Groups financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other short-term financial liabilities, non-trade payables from related parties, accrued expenses, and obligation under finance leases.

i. Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit and Loss

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss include the financial liabilities held for trading and liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit and loss.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

b. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Liabilities (Continued)

i. Liabilitas Keuangan Diukur Melalui Laporan Laba Rugi (Lanjutan)

i. Financial Liabilities Measured at Fair Value Through Profit and Loss (Continued)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in consolidated statement of comprehensive income.

ii. Liabilitas Keuangan Lainnya

ii. Other Financial Liabilities

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

Liabilitas keuangan mencakup beberapa item sebagai berikut:

Other financial liabilities include the following items:

- i. Pinjaman dan utang bank pada pengakuan awal diakui pada nilai wajar bersih dari biaya transaksi yang dapat diatribusikan untuk menerbitkan instrumen tersebut. Liabilitas yang memiliki tingkat suku bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang memastikan setiap beban bunga selama periode untuk membayar kembali memiliki suku bunga tetap pada saldo liabilitas yang tercantum di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban bunga di dalam kasus konteks ini meliputi biaya transaksi awal dan utang perium terhadap pembayaran kembali, sebagaimana halnya utang bunga maupun utang kupon pada utang yang masih tersisa.

- i. Loans and bank borrowings are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position. Interest expense in this context includes initial transaction costs and premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

b. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- ii. Utang usaha dan utang moneter jangka pendek lainnya yang pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan selanjutnya dikur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan disajikan sebagai liabilitas lancar kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah periode pelaporan.

c. Pengakuan

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melaksanakan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

b. Financial Liabilities (Continued)

- ii. Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial liabilities are presented as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer settlement for at least 12 months after the end of the reporting period.

c. Recognition

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit and loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

d. Fair Value Measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the date of measurement.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and reflect actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

e. Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

f. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Grup menilai pada tiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi

Apabila Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai yang terjadi bagi aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, maka aset tersebut dikategorikan ke dalam aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan di mana kerugian penurunan nilai terjadi, atau melanjutkan untuk diakui, tidak dikategorikan ke dalam penilaian kolektif penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

d. Fair Value Measurement (Continued)

If the market of the financial instrument is inactive, the Group determines fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, and option pricing model.

e. Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

f. Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

i. Assets carried at amortized cost

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan
diamortisasi (Lanjutan)

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi telah terjadi, jumlah kerugiannya diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini diskonto arus kas di masa depan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Apabila suatu pinjaman memiliki suku bunga variabel, maka suku bunga diskonto untuk mengukur semua kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif. Jumlah tercatat aset dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba-rugi.

Ketika aset menjadi tidak tertagih, nilai tercatat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai langsung dikurangi atau apabila suatu jumlah dibebankan kepada akun penyisihan, jumlah yang dibebankan kepada akun penyisihan dihapuskan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif suatu kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar atau kesulitan keuangan signifikan debitur dan wanprestasi atau penundaan signifikan di dalam pembayaran.

Apabila di dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif kepada peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalikkan nilainya kepada nilai tercatat aset selama tidak melebihi biaya diamortisasinya pada saat tanggal pembalikan. Jumlah yang dibalikkan nilainya diakui di dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

f. Impairment of Financial Assets (Continued)

i. Assets carried at amortized cost (Continued)

If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized in profit or loss

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

ii. Aset yang diukur pada biaya perolehan

Apabila terdapat bukti objektif (seperti memburuknya lingkungan bisnis di mana entitas penerbit menjalankan bisnisnya, kemungkinan ketidakmampuan di dalam membayar atau kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit) dimana kerugian penurunan nilai aset keuangan dinilai berdasarkan biaya yang terjadi, jumlah kerugian dihitung sebagai selisih nilai tercatat dan nilai kini arus kas yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalikkan nilainya pada periode berikutnya.

iii. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang di dalam nilai wajar lebih rendah dari biaya perolehan, kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit atau entitas peminjam, dan hilangnya pasar aktif perdagangan merupakan bukti objektif investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang mungkin mengalami penurunan nilai. 'Signifikan' akan dievaluasi terhadap biaya awal investasi dan 'jangka panjang' terhadap periode di mana nilai wajar lebih rendah dari biaya awalnya.

Di mana terdapat bukti penurunan nilai, kumulatif kerugian - diukur sebagai selisih antara biaya akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi semua kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi - dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui di dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas tidak dibalikkan nilainya melalui laporan laba rugi; kenaikan di dalam nilai wajar wajar setelah penurunan nilai diakui langsung di dalam pendapatan komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

f. Impairment of Financial Assets (Continued)

ii. Assets carried at cost

If there is objective evidence (such as significant adverse changes in the business environment where the issuer operates, probability of insolvency or significant financial difficulties of the issuer) that an impairment loss on financial assets carried at cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses are not reversed in subsequent periods.

iii. Available-for-sale-assets

Significant or prolonged decline in fair value below cost, significant financial difficulties of the issuer or obligor, and the disappearance of an active trading market are objective evidence that equity investments classified as available-for-sale financial assets may be impaired. 'Significant' is to be evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

iii. Aset yang diukur pada biaya perolehan
(Lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai diuji berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dinilai berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Namun demikian, jumlah tercatat bagi penurunan nilai adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi segala kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila di dalam tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dibalikkan nilainya di dalam laporan laba rugi.

g. Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir. Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui di dalam laporan laba rugi.

h. Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial Assets and Liabilities (Continued)

f. Impairment of Financial Assets (Continued)

iii. Assets carried at cost (Continued)

In the case of debt instruments classified as available-for-sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss. If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increases can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed in profit or loss.

g. Derecognition

A financial asset is derecognized when the rights to receive cash flows from the asset have expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

h. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set off the amounts and intend either to settle on a net basis or realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk fasilitas pinjaman disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya".

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; atau (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai ventura;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d)
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau / (e) ; atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and cash balances and time deposits which have maturities of three (3) months or less at the time of placement, not pledged as collateral and not restricted in use.

Cash and cash equivalents that are restricted in use and pledged for loan facilities are presented as part of "Other non-current financial assets".

f. Transactions with Related Parties (Continued)

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a venture;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) / (e); or
- g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

g. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Provision for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Persediaan (Lanjutan)

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-dalam-proses.

h. Aset Tetap

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, termasuk penurunan nilai atas tanah, bila ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining-balance method*), kecuali bangunan yang dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	4 - 8	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	4 - 8	<i>Office supplies</i>

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan, dan yang meningkatkan masa manfaat aset tetap sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK No. 16 (Revisi 2011) mengenai kapitalisasi aset tetap yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi komprehensif yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun berjalan.

Tanah selanjutnya dinilai pada nilai wajar, berdasarkan penilaian periodik oleh penilai yang berkualifikasi secara profesional. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan nilai tercatat tidak memiliki perbedaan yang material dengan nilai yang akan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai wajar diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan dijumlahkan di dalam cadangan nilai revaluasi kecuali jika semua penurunan nilai melebihi saldo kredit cadangan nilai revaluasi, maupun pembalikan transaksi tersebut, diakui di dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Inventory (Continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

h. Property, Plant and Equipment

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for the measurement of its property, plant and equipment. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation, including land impairment if any.

Depreciation is computed using the double-declining-balance method except for buildings which are computed using the straight-line method, based on their estimated useful lives, as follows:

Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred; significant renewals and betterments, as defined under SFAS No. 16 (Revised 2011), that will prolong the useful lives of the related assets are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of comprehensive income for the current year.

Land is subsequently carried at fair value, based on periodic valuations by a professionally qualified valuer. These revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period. Changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in the revaluation reserve except to the extent that any decrease in value in excess of the credit balance on the revaluation reserve, or reversal of such a transaction, is recognised in profit or loss.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan terhadap aset dalam konstruksi tidak dimulai sampai aset tersebut selesai dibangun dan tersedia untuk digunakan. Penyusutan berlaku bagi item-item lain aset tetap untuk mengurangi nilai tercatat terhadap umur manfaat ekonomis yang diharapkan. Umur manfaat ekonomis yang diharapkan adalah sebagai berikut:

Bangunan dan perbaikan	- 10% per tahun garis lurus
Mesin dan perlengkapan	- 20% per tahun garis lurus
Perabotan dan peralatan kantor	- 20% per tahun garis lurus
Kendaraan	- 33% per tahun garis lurus

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

i. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi di dalam mata uang asing diukur dengan mata uang fungsional Grup dan dicatat pada tanggal awal pengakuan mata uang fungsional pada kurs nilai tukar yang mendekati tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dinyatakan dalam mata uang asing yang dijabarkan pada kurs nilai tukar pada akhir periode pelaporan. Item-item non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi awal. Item-item non-moneter diukur pada nilai wajar di dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal di mana nilai wajar ditentukan.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada item-item non-moneter yang dijabarkan atau pada item-item moneter yang dijabarkan pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi.

Pembukuan akun beberapa entitas anak dilakukan di dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara laporan laba rugi komprehensif dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Property, Plant and Equipment (Continued)

Land is not depreciated. Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of property, plant and equipment so as to write-off their carrying value over their expected useful economic lives. It is provided at the following rates:

Bulidings and improvements	- 10% per annum straight line
Machinery and equipments	- 20% per annum straight line
Futniture and fittings	- 20% per annum straight line
Vehicles	- 33% per annum straight line

Construction-in-progress is stated at cost. Accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Property, Plant and Equipment" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

i. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are measured in the functional currency of the Group and recorded on initial recognition in the functional currency at exchange rates approximating those ruling at the transaction dates. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the end of the reporting period. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rates as at the dates of the initial transactions. Non-monetary items measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognized in profit and loss.

Books of accounts of certain subsidiaries are maintained in currency other than USD. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiaries at consolidated statements of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at consolidated statements of financial position date, while statements of revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

i. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)

Hasil penyesuaian penjabaran ditampilkan sebagai bagian ekuitas sebagai 'cadangan penjabaran mata uang asing'.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2013/ 30 Sep 2013</u>
US Dolar (USD)	11.613
Ringgit Malaysia (MYR)	3.564
Singapura Dollar (SGD)	9.234
Jepang Yen (JPY)	119
Euro (Eur)	15.671

j. S e w a

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai Lessee

- i. Sewa pembiayaan Grup sebagai lessee mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)

Resulting translation adjustments are shown of equity as "Foreign Currency Translation Reserve".

As of 30 September 2013 and 31 December 2012, the published exchange rates used were as follows:

	<u>31 Des 2012/ 31 Dec 2012</u>	
	9.670	US Dollar (USD)
	3.160	Ringgit Malaysia (MYR)
	7.907	Singapore Dollar (SGD)
	112	Japan Yen (JPY)
	12.810	Euro (Eur)

j. Leases

Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating lease.

The Group as lessee

- i. Finance lease, the Group, as lessee, recognizes assets and liabilities in the consolidated statements of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property, plant and equipment or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease.

The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statements of comprehensive income.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Sewa (Lanjutan)

- ii. Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

- i. Sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.
- ii. Dalam sewa operasi, Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Kelompok Usaha membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau nilai penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Leases (Continued)

- ii. Under an operating lease, the Group recognizes lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

- i. Finance lease, the Group recognizes assets held under a finance lease in its consolidated statements of financial position and presents them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease.
- ii. Under an operating lease, the Group presents assets subject to operating leases in its consolidated statements of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkan nya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

l. Pegakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktu nya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya (accrual basis).

m. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap Grup sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Beban pajak tahun kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara pencatatan komersial dan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan terutama yang timbul dari penyusutan, rugi kurs dan penyisihan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

l. Revenue and Expenses Recognition

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Expenses are recognized in the period incurred (accrual basis).

m. Income Tax

Corporate income tax is determined on a per legal entity basis.

Current tax expense is provided based on estimated taxable income tax for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date that appeared from depreciation, loss foreign exchange and allowance. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah kerugian pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan diakui sebagai penghasilan atau beban dan termasuk dalam laba rugi bersih periode berjalan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

n. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Grup mencatat beban imbalan kerja karyawan menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuarial independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Laba atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi laba atau kerugian aktuarial melebihi 10% dari nilai liabilitas sekarang. Laba atau kerugian aktuarial yang melebihi 10% tersebut diamortisasi selama sisa rata-rata masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Beban jasa masa lalu diamortisasi selama sisa masa kerja masing-masing karyawan. Selain itu, beban jasa masa kini dibebankan langsung ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets relating to the carry-forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Carrying value of deferred tax assets are reviewed every end of period reporting date. Carrying value of deferred tax assets are impaired if taxable income may not be appropriate to compensate some or all of deferred tax assets.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are measured based on tax rates that are expected to be applied when the assets are realized or the liabilities are settled based on tax regulations that have been enacted or substantially prevailing at end of period reporting date. Allowance and/or readjustment of all temporary differences during the period are recognized as income or expense and included in profit or loss for the period.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

n. Post-employment Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

The Group recorded expenses for employee benefits under the Employment Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003. Expenses are based on independent actuarial calculations by using the "Projected Unit Credit". Actuarial gains or losses are recognized as income or expense if the accumulated actuarial gains or losses exceed 10% of the value of current liabilities. Actuarial gains or losses in excess of 10% is amortized over the average remaining working lives of employees by using the straight-line method. Past service cost is amortized over the remaining life of each employee. In addition, the present cost of services charged directly to the consolidated statements of comprehensive income current year.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Iuran pensiun ditanggung oleh Anak Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 5,5% dan 1,5% dari gaji pokok karyawan. Penyisihan menurut Undang-Undang dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal melalui program pensiun dengan imbalan yang dihitung berdasarkan Undang-Undang setelah dikurangi akumulasi iuran karyawan dan hasil pengembangannya.

Jika bagian iuran yang didanai Grup melalui program pensiun kurang dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Grup akan melakukan penyisihan atas kekurangannya.

Jumlah yang diakui sebagai penyisihan imbalan pasca-kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui

o. Laba Per Saham

Sesuai dengan PSAK No 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham", laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi direview pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban finansial.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Post-employment Benefits (Continued)

The Group held a defined contribution retirement plan for all permanent employees are eligible.

Pension contributions borne by the Subsidiaries, and employees are 5.5% and 1.5%, respectively, of basic salary of employees. Allowance under the Law is calculated by comparing the benefit to be received by an employee at normal retirement age through pension benefits calculated under the Law net of accumulated employee contributions and investment results.

If the dues-funded Group through the pension program is less than that required compensation under the Law, the Group will make allowance for the deficiency.

The provision for post-employment benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

o. Earnings Per Share

In accordance with SFAS No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing the profit attributable to owners of the parent Group by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

p. Provision

Provision are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

q. Kontijensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

r. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan konsolidasian bila material.

s. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Hirarki Pengukuran Nilai Wajar PSAK No. 60

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar (lihat Catatan 3). Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

r. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated as a part of consolidation process.

t. SFAS No. 60 Fair Value Measurement Hierarchy

SFAS No. 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement (see Note 3). The fair value hierarchy has the following levels:

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

t. Hirarki Pengukuran Nilai Wajar PSAK No. 60
(Lanjutan)

- a. Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (Tingkat 1);
- b. Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (Tingkat 2); dan
- c. Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan maupun liabilitas keuangan dikategorisasi, ditetapkan pada basis tingkatan paling rendah input yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. SFAS No. 60 Fair Value Measurement Hierarchy
(Continued)

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- b. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (Level 2); and
- c. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorized is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi dan proses Grup di dalam menentukan harga jual dan harga beli.

3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2d.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determination of Functional Currency

The Group measures foreign currency transactions in the functional currency of the Group. In determining the functional currencies of the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currency of the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the Group operates and the Group process of determining sales and purchases prices.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Grup pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp 42.637.112.125 dan Rp 37.335.691.891. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda untuk semua aset tetap kecuali bangunan yang menggunakan dasar garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumption

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligation and cost for pension and employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumption used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employee benefits as of 30 September 2013 and 31 December 2012 were Rp 42.637.112.125 and Rp 37,335,691,891, respectively. Further details are disclosed in Note 14.

Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a double declining basis for all property, plant and equipment except building that using straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Masa Manfaat Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai tercatat bersih atas aset tetap masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 105.895.441.441 dan Rp 81.063.310.104. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat pajak penghasilan yang diakui pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah Rp 9.802.431.035 dan Rp 8.745.832.101. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13c.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah Rp 289.449.399 dan Rp 210.067.447. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Useful Lives of Property, Plant and Equipment (Continued)

The carrying amount of the property, plant and equipment as of 30 September 2013 and 31 December 2012 were Rp 105,895,441,441 and Rp 81,063,310,104, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilised. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets at 30 September 2013 and 31 December 2012 were Rp 9,802,431,035 and Rp 8,745,832,101, respectively. Further details are disclosed in Note 13c.

Allowance for Impairment of Inventory

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values as of 30 September 2013 and 31 December 2012 were Rp 289,449,399 and Rp 210,067,447 respectively. Further details are disclosed in Note 8.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS	30 Sep 2013/ 30 Sep 2013	31 Des 2012/ 31 Dec 2012	
K a s	123.419.900	83.228.500	Cash on hand
B a n k s			Cash in Banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	8.313.114.846	8.253.292.543	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	472.688.519	1.333.142.261	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Ekonomi Tbk	228.744.447	-	PT Bank Ekonomi Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	203.653.863	1.164.391.854	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	135.803.437	18.336.072	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	115.507.357	105.451.197	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	18.628.297	17.550.210	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Permata Tbk	10.566.955	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB	3.807.719	1.937.000	PT Bank UOB
Dalam Dolar Amerika Serikat			In United States Dollar
PT Bank Panin Tbk USD 107,406 pada 30 September 2013 dan USD 8,533 pada 31 Desember 2012	1.247.310.364	82.517.202	PT Bank Panin Tbk USD 107,406 as of 30 September 2013 and USD 8,533 as of 31 December 2012
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
PT Bank DBS Singapura SGD 104,449 pada 30 September 2013 dan SGD 423,371 pada 31 Desember 2012	964.513.251	3.347.597.262	PT Bank DBS Singapura SGD 104,449 as of 30 September 2013 and SGD 423,371 as of 31 December 2012
Sub-total	<u>11.714.339.055</u>	<u>14.324.215.601</u>	Sub-total
Deposito			Time Deposits
PT Bank Panin Tbk	17.000.000.000	18.000.000.000	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	16.800.000.000	11.000.000.000	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	16.000.000.000	15.000.000.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Tbk	7.000.000.000	7.000.000.000	PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.500.000.000	18.500.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.000.000.000	6.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pundi Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Pundi Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.000.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiun Negara Tbk	-	28.600.000.000	PT Bank Tabungan Pensiun Negara Tbk
Sub-total	<u>61.300.000.000</u>	<u>105.100.000.000</u>	Sub-total
T o t a l	<u>73.137.758.955</u>	<u>119.507.444.101</u>	T o t a l

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Tingkat bunga deposito pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2013/ 30 Sep 2013
PT Bank Panin Tbk	6,25%
PT Bank Artha Graha International Tbk	5,50%
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5,50% - 6,00%
PT Bank Mayapada Tbk	8,50%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5,75%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6,00%
PT Bank Pundi Tbk	9,25%
PT Bank Central Asia Tbk	6,25%
PT Bank Tabungan Pensiun Negara Tbk	-

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

The interest rates on time deposits on 30 September 2013 and 31 Desember 2012 are as follows:

	31 Des 2012/ 31 Dec 2012
PT Bank Panin Tbk	5,50%
PT Bank Artha Graha International Tbk	6,00% - 6,50%
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5,50%
PT Bank Mayapada Tbk	7,50%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6,25%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7,53%
PT Bank Pundi Tbk	7,25%
PT Bank Central Asia Tbk	5,50%
PT Bank Tabungan Pensiun Negara Tbk	7,50%

5. PIUTANG USAHA

	30 Sep 2013/ 30 Sep 2013	31 Des 2012/ 31 Dec 2012
Pihak ketiga		
Eastern Beauty Heritage SDN BHD	4.393.198.152	-
Eastern Rejuvenasian Pte. Ltd.	1.288.085.904	4.094.650.804
Indosuara	735.090.252	-
Braun On Brunei	590.813.012	-
CV Mega Lestari	-	2.516.900.186
Eastern Spa Concept	-	2.268.733.732
PD Jaya Mulia Raya	-	1.425.756.362
PD Eka Pratama	-	1.264.232.991
PT Melia Nature Indonesia	-	600.371.860
PT Aneka Prima Sejati	-	589.931.151
PT Candika Wastu	-	567.924.171
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	3.178.039.679	2.777.445.327
Sub-total	10.185.226.999	16.105.946.584
Pihak berelasi		
PT SAI Indonesia	259.350.392.343	271.408.728.872
PT Martha Beauty Gallery	537.722.656	900.511.666
PT Cantika Puspa Pesona	302.551.590	741.829.699
PT Sariayu Bersama	-	26.629
Sub-total (Catatan 6)	260.190.666.589	273.051.096.866
T o t a l	270.375.893.588	289.157.043.450

Seluruh saldo piutang usaha tersebut di atas dalam mata uang Rupiah.

5. TRADE RECEIVABLES

	31 Des 2012/ 31 Dec 2012
Third parties	
Eastern Beauty Heritage SDN BHD	-
Eastern Rejuvenasian Pte. Ltd.	4.094.650.804
Indosuara	-
Braun On Brunei	-
CV Mega Lestari	2.516.900.186
Eastern Spa Concept	2.268.733.732
PD Jaya Mulia Raya	1.425.756.362
PD Eka Pratama	1.264.232.991
PT Melia Nature Indonesia	600.371.860
PT Aneka Prima Sejati	589.931.151
PT Candika Wastu	567.924.171
Others (each below Rp 500 million)	2.777.445.327
Sub-total	16.105.946.584
Related parties	
PT SAI Indonesia	271.408.728.872
PT Martha Beauty Gallery	900.511.666
PT Cantika Puspa Pesona	741.829.699
PT Sariayu Bersama	26.629
(Note 6) Sub-total	273.051.096.866
T o t a l	289.157.043.450

All above balances of trade receivables are denominated in Rupiah.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, analisa umur piutang usaha di atas adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2013/ 30 Sep 2013</u>
Belum jatuh tempo	160.456.931.167
Lewat jatuh tempo	
1 - 30 hari	62.310.181.363
31 - 60 hari	42.172.360.535
61 - 90 hari	39.227.295
Lebih dari 90 hari	<u>5.397.193.228</u>
Total	<u>270.375.893.588</u>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada 30 September 2013, manajemen berkeyakinan bahwa piutang Grup masih dapat tertagih sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Akun piutang Grup pada 30 September 2013 mempunyai saldo dalam mata uang asing berjumlah 158.485,27 Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, piutang usaha Grup sebesar Rp 100 miliar telah digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 10).

6. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Piutang dan utang atas transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha" atau "Utang Usaha" (masing-masing Catatan 5 dan 11), sedangkan saldo atas transaksi di luar usaha disajikan di bawah ini sesuai dengan klasifikasi/ penyajian dalam akunnya masing-masing pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

As of 30 September 2013 and 31 December 2012, the aging analysis of the above trade receivables are as follows:

	<u>31 Des 2012/ 31 Dec 2012</u>	
	223.167.281.909	Current
		Overdue
	58.612.833.766	1 - 30 days
	1.598.756.164	31 - 60 days
	474.583.618	61 - 90 days
	<u>5.303.587.993</u>	Above 90 days
Total	<u>289.157.043.450</u>	Total

Based on the review of the status of the individual receivable accounts each on 30 September 2013, management believes that the Group trade receivables are collectible, and no allowance for impairment is necessary.

Accounts receivable on 30 September 2013, Group have any balances in foreign currency amounting to 158,485.27 United State Dollar.

As of 30 September 2013 and 31 December 2012, the Group trade receivables amounting to Rp 100 billion are pledged as collateral for loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 10).

6. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS And RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, engages in transactions with related parties. The account balances with related parties arising from trade transactions are presented as part of "Trade Receivables" and "Trade Payables" (Notes 5 and 11, respectively), while those arising from non-trade transactions are detailed below according to their account classifications/ presentation in the consolidated statements of financial position.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

6. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS And RELATIONSHIPS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT SAI Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Sari Ayu Bersama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
PT Martha Beauty Gallery	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
PT Kreasiboga Primatama	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian/ <i>Purchases</i>
PT Creative Style Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pembelian/ <i>Purchases</i>
PT Cantika Puspa Pesona	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan dan pembelian/ <i>Sales and purchases</i>
Ibu Martha Tilaar	Manajemen kunci Grup/ <i>Key management personnel of the Group</i>	Royalti/ <i>Royalties</i>
Ibu Ratna Handana	Manajemen kunci Grup/ <i>Key management personnel of the Group</i>	Royalti/ <i>Royalties</i>

	30 Sep 2013/ 30 Sep 2013	31 Des 2012/ 31 Dec 2012	Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas konsolidasian (%) / <i>Percentage to total consolidated assets/liabilities (%)</i>		
			30 Sep 2013	31 Des 2012	
Aset Lancar					Current Assets
Piutang usaha					Trade receivables
PT SAI Indonesia	259.350.392.343	271.408.728.872	43,04	44,66	PT SAI Indonesia
PT Martha Beauty Gallery	537.722.656	900.511.666	0,09	0,15	PT Martha Beauty Gallery
PT Cantika Puspa Pesona	302.551.590	741.829.699	0,05	0,12	PT Cantika Puspa Pesona
PT Sari Ayu Bersama	-	26.629	-	-	PT Sari Ayu Bersama
T o t a l (Catatan 5)	260.190.666.589	273.051.096.866	43,18	44,93	(Note 5) T o t a l
Piutang non-usaha dari pihak berelasi					Non-trade receivables from related parties
PT SAI Indonesia	138.350.493	141.131.940	0,02	0,02	PT SAI Indonesia
PT Martha Beauty Gallery	94.684.727	42.320.510	0,02	0,01	PT Martha Beauty Gallery
PT Cantika Puspa Pesona	35.117.234	14.354.486	0,01	-	PT Cantika Puspa Pesona
PT Kreasiboga Primatama	1.900.000	11.203.308	-	-	PT Kreasiboga Primatama
PT Creative Style Mandiri	1.425.000	-	-	-	PT Creative Style Mandiri
T o t a l	271.477.454	209.010.242	0,05	0,03	T o t a l

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SALDO AKUN, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)

6. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS And
RELATION-SHIPS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

	30 Sep 2013/ 30 Sep 2013	31 Des 2012/ 31 Dec 2012	Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas konsolidasian (%)/ Percentage to total consolidated assets/liabilities (%)		
			30 Sep 2013/	31 Des 2012/	
			30 Sep 2013	31 Dec 2012	
<u>Liabilitas jangka pendek</u>					<u>Short-term liabilities</u>
Utang usaha					Trade payables
PT SAI Indonesia (Catatan 11)	86.880.430	11.568.847	0,06	0,01	PT SAI Indonesia (Note 11)
Utang non-usaha dari pihak berelasi					Non-trade payables to related parties
PT SAI Indonesia	1.572.928.477	1.150.274.971	1,15	0,34	PT SAI Indonesia
PT Kreasiboga Primatama	1.497.509.700	2.897.863.565	1,09	1,86	PT Kreasiboga Primatama
PT Creative Style Mandiri	442.640.549	726.080.081	0,32	0,21	PT Creative Style Mandiri
PT Martha Beauty Gallery	305.412.800	490.842.898	0,22	0,14	PT Martha Beauty Gallery
PT Cantika Puspa Pesona	26.500.000	6.600.000	0,02	-	PT Cantika Puspa Pesona
T o t a l	3.844.991.526	5.271.661.515	2,80	2,56	T o t a l
Beban masih harus dibayar					Accrued expenses
Ibu Martha Tilaar	1.913.511.162	1.841.065.476	1,39	1,07	Mrs. Martha Tilaar
Ibu Ratna Handana	877.416.123	1.227.811.742	0,64	0,71	Mrs. Ratna Handana
T o t a l (Catatan 12)	2.790.927.285	3.068.877.218	2,03	1,78	(Note 12) T o t a l
	30 Sep 2013/ 30 Sep 2013	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012	30 Sep 2013	30 Sep 2012	
<u>Penjualan</u>					<u>Sales</u>
PT SAI Indonesia	429.780.938.103	444.442.431.289	88,39	86,65	PT SAI Indonesia
PT Martha Beauty Gallery	944.336.317	941.702.699	0,19	0,18	PT Martha Beauty Gallery
PT Cantika Puspa Pesona	816.128.614	1.306.147.281	0,17	0,25	PT Cantika Puspa Pesona
Eastern Beautypelago Pte	142.433.780	-	0,03	-	Eastern Beautypelago Pte
T o t a l (Catatan 19)	431.683.836.813	446.690.281.269	88,78	87,09	(Note 19) T o t a l
<u>Pembelian</u>					<u>Purchases</u>
PT Kreasiboga Primatama	19.372.532.022	28.572.728.698	8,16	11,98	PT Kreasiboga Primatama
PT SAI Indonesia	8.649.931.316	9.630.415.940	3,64	4,04	PT SAI Indonesia
PT Creative Style Mandiri	7.737.975.532	5.502.009.157	3,26	2,31	PT Creative Style Mandiri
PT Martina Beauty Gallery	5.483.051.274	4.924.967.696	2,31	2,07	PT Martha Beauty Gallery
PT Cantika Puspa Pesona	114.584.146	154.494.105	0,05	0,06	PT Cantika Puspa Pesona
T o t a l (Catatan 19)	41.358.074.289	48.784.615.596	17,42	20,46	(Note 19) T o t a l
<u>Beban Royalti</u>					<u>Royalty Expense</u>
Ibu Martha Tilaar	4.120.662.703	4.483.633.792	0,85	0,87	Ibu Martha Tilaar
Ibu Ratna Handana	2.748.081.541	2.990.147.981	0,57	0,58	Ibu Ratna Handana
T o t a l (Catatan 21)	6.868.744.244	7.473.781.773	1,41	1,46	(Note 21) T o t a l

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASSET KEUANGAN LANCAR LAIN-LAIN

	<u>30 Sep 2013/ 30 Sep 2013</u>	<u>31 Des 2012/ 31 Dec 2012</u>
Investasi jangka pendek	20.000.000.000	20.000.000.000
Aset keuangan tersedia untuk dijual	11.351.571.828	8.182.540.772
Piutang lain-lain	<u>2.092.734.740</u>	<u>1.000.774.093</u>
T o t a l	<u>33.444.306.568</u>	<u>29.183.314.865</u>

a. Investasi Jangka Pendek

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, investasi jangka pendek berupa deposito PT Bank Danamon Indonesia Tbk yang jatuh temponya dalam jangka waktu 3-12 bulan masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000 dan nihil

b. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

	<u>30 Sep 2013/ 30 Sep 2013</u>	<u>31 Des 2012/ 31 Dec 2012</u>
Reksa Dana Pendapatan Tetap PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2012 Seri II	5.000.000.000	5.000.000.000
Reksa Dana CIMB Danamas Stabil	6.000.000.000	3.000.000.000
Sub-total	<u>11.000.000.000</u>	<u>8.000.000.000</u>
Laba yang belum direalisasi atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	<u>351.571.828</u>	<u>182.540.772</u>
T o t a l	<u>11.351.571.828</u>	<u>8.182.540.772</u>

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, jumlah nilai aset bersih aset keuangan tersedia untuk dijual masing-masing sebesar sejumlah Rp 11.351.571.828 dan Rp 8.182.540.772.

c. Piutang lain-lain

	<u>30 Sep 2013/ 30 Sep 2013</u>	<u>31 Des 2012/ 31 Dec 2012</u>
Pihak ketiga		
Piutang pegawai	65.488.542	111.001.544
Lainnya	<u>2.027.246.198</u>	<u>889.772.549</u>
T o t a l	<u>2.092.734.740</u>	<u>1.000.774.093</u>

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	<u>30 Sep 2013/ 30 Sep 2013</u>	<u>31 Des 2012/ 31 Dec 2012</u>	
Investasi jangka pendek	20.000.000.000	20.000.000.000	Short-term investment
Aset keuangan tersedia untuk dijual	11.351.571.828	8.182.540.772	Available-for-sale financial asset
Piutang lain-lain	<u>2.092.734.740</u>	<u>1.000.774.093</u>	Other receivables
T o t a l	<u>33.444.306.568</u>	<u>29.183.314.865</u>	T o t a l

a. Short-term investment

As of 30 September 2013 and 31 December 2012, short-term investment deposit from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with maturities of 3-12 months amounted to Rp 20,000,000,000 and nil.

b. Available-For-Sale Financial Asset

	<u>30 Sep 2013/ 30 Sep 2013</u>	<u>31 Des 2012/ 31 Dec 2012</u>	
Reksa Dana Pendapatan Tetap PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2012 Seri II	5.000.000.000	5.000.000.000	Reksa Dana Pendapatan Tetap PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2012 Seri II
Reksa Dana CIMB Danamas Stabil	6.000.000.000	3.000.000.000	Reksa Dana CIMB Danamas Stabil
Sub-total	<u>11.000.000.000</u>	<u>8.000.000.000</u>	Sub-total
Laba yang belum direalisasi atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	<u>351.571.828</u>	<u>182.540.772</u>	Unrealized gain on available- for-sale financial asset
T o t a l	<u>11.351.571.828</u>	<u>8.182.540.772</u>	T o t a l

As of 30 September 2013 and 31 December 2012, the net assets value of available-for-sale financial asset amounted to Rp 11,351,571,828 and Rp 8,182,540,772.

c. Other receivables

	<u>30 Sep 2013/ 30 Sep 2013</u>	<u>31 Des 2012/ 31 Dec 2012</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang pegawai	65.488.542	111.001.544	Employee receivables
Lainnya	<u>2.027.246.198</u>	<u>889.772.549</u>	Others
T o t a l	<u>2.092.734.740</u>	<u>1.000.774.093</u>	T o t a l

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

	30 Sep 2013/ 30 Sep 2013	31 Des 2012/ 31 Dec 2012
Bahan baku dan pembantu	50.120.574.818	41.979.179.661
Barang jadi	8.557.945.540	6.721.519.809
Barang dalam proses	4.719.422.757	4.386.424.778
Total	63.397.943.115	53.087.124.248
Penyisihan persediaan usang	(289.449.399)	(210.067.447)
Neto	63.108.493.716	52.877.056.801

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan persediaan per 30 September 2013 dan cadangan per 31 Desember 2012 cukup untuk menutupi kehilangan akibat persediaan usang.

Persediaan di atas diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 55.489.557.134 dan Rp 41.492.177.222 pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

8. INVENTORIES

	30 Sep 2013/ 30 Sep 2013	31 Des 2012/ 31 Dec 2012	
Bahan baku dan pembantu	50.120.574.818	41.979.179.661	Raw materials and supplies
Barang jadi	8.557.945.540	6.721.519.809	Finished goods
Barang dalam proses	4.719.422.757	4.386.424.778	Work in process
Total	63.397.943.115	53.087.124.248	Total
Penyisihan persediaan usang	(289.449.399)	(210.067.447)	Allowance for inventory obsolescence
Neto	63.108.493.716	52.877.056.801	Net

Group management believes that the allowance for inventory as of 30 September 2013 and allowance as of 31 December 2012 are adequate to cover possible losses that may arise from risk of obsolescence.

Inventories are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks (*all risks*), with an aggregate coverage amount of Rp 55,489,557,134 and Rp 41,492,177,222 as of 30 September 2013 and 31 December 2012, which in management's opinion, is adequate to cover any possible losses that may arise from the said insured risks.

9. ASET TETAP

30 September 2013	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian berdasarkan ISAK 25/Adjustment based on IFAS 25	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions
Biaya Perolehan Pemilikan langsung				
Tanah	22.797.698.278	-	229.032.600	-
Bangunan dan prasarana	61.516.623.757	-	18.499.873.540	-
Mesin dan perlengkapan	42.733.642.950	-	5.470.867.185	(52.256.140)
Kendaraan	22.225.706.017	-	459.700.000	(721.144.549)
Peralatan kantor	14.807.798.026	-	591.950.979	(30.274.167)
Aset dalam penyelesaian	3.517.179.416	-	10.839.433.192	(132.321.896)
Sub-total	167.598.648.444	-	36.090.857.496	(935.996.752)
Sewa pembiayaan				
Kendaraan	2.656.500.264	-	1.423.726.343	(2.260.106.840)
Total	170.255.148.708	-	37.514.583.839	(935.996.752)

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

30 September 2013	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Saldo akhir/ Ending balance	30 September 2013
			Cost
			Direct ownership
			Land
			Buildings and
			Infrastructures
			Machineries and
			Equipments
			Vehicles
			Office equipments
			Construction in
			progress
			Sub-total
			Finance lease
			Vehicles
			Total

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)

30 September 2013	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian berdasarkan ISAK 25/Adjustment based on IFAS 25	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Saldo akhir/ Ending balance	30 September 2013
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan dan prasarana	37.476.802.549	-	5.484.620.375	-	-	42.961.422.923	Buildings and infrastructures
Mesin dan perlengkapan	27.000.165.910	-	3.447.771.305	(41.871.026)	-	30.406.066.189	Machineries and Equipments
Kendaraan	11.886.083.393	-	2.175.267.701	(567.587.955)	538.045.180	14.031.808.319	Vehicles
Peralatan kantor	12.375.998.475	-	849.705.293	(30.274.167)	-	13.195.429.601	Office equipments
Sub-total	88.739.050.325	-	11.957.364.674	(639.733.148)	538.045.180	100.594.727.032	Sub-total
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	452.788.278	-	428.824.224	-	(538.045.180)	343.567.322	Vehicles
T o t a l	89.191.838.604	-	12.386.188.898	(639.733.148)	-	100.938.294.354	T o t a l
Nilai buku	81.063.310.103					105.895.441.441	Net book value

31 Des 2012	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian berdasarkan ISAK 25/Adjustment based on IFAS 25	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassi- fications	Saldo akhir/ Ending balance	31 Dec 2012
Biaya Perolehan							Cost
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	21.311.670.812	1.486.027.466	-	-	-	22.797.698.278	Land
Bangunan dan prasarana	50.356.064.009	-	11.160.559.748	-	-	61.516.623.757	Buildings and Infrastructures
Mesin dan perlengkapan	34.050.000.875	-	8.955.080.722	(271.438.647)	-	42.733.642.950	Machineries and Equipments
Kendaraan	22.344.945.764	-	264.018.182	(3.295.794.345)	2.912.536.416	22.225.706.017	Vehicles
Peralatan kantor	13.784.117.978	-	1.061.000.650	(37.320.602)	-	14.807.798.026	Office equipments
Aset dalam penyelesaian	-	-	3.517.179.416	-	-	3.517.179.416	Construction in progress
Sub-total	141.846.799.438	1.486.027.466	24.957.838.718	(3.604.553.594)	2.912.536.416	167.598.648.444	Sub-total
Sewa pembiayaan							Finance lease
Kendaraan	3.006.527.564	-	2.656.500.028	(93.990.912)	(2.912.536.416)	2.656.500.264	Vehicles
T o t a l	144.853.327.002	1.486.027.466	27.614.338.746	(3.698.544.506)	-	170.255.148.708	T o t a l

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Des 2012	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian berdasarkan ISAK 25/Adjustment based on IFAS 25	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations	Saldo akhir/ Ending balance	31 Dec 2012
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	32.140.414.330	-	5.336.388.219	-	-	37.476.802.549	Buildings and Infrastructures
Mesin dan perlengkapan	22.920.898.861	-	4.297.955.712	(218.688.663)	-	27.000.165.910	Machineries and Equipments
Kendaraan	10.913.650.640	-	3.042.341.036	(2.759.333.089)	689.424.804	11.886.083.393	Vehicles
Peralatan kantor	11.162.349.319	-	1.250.969.759	(37.320.602)	-	12.375.998.475	Office equipments
Sub-total	77.137.313.150	-	13.927.654.726	(3.015.342.354)	689.424.804	88.739.050.325	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Kendaraan	317.720.867	-	836.241.079	(11.748.864)	(689.424.804)	452.788.278	Vehicles
T o t a l	<u>77.455.034.017</u>	<u>-</u>	<u>14.763.895.805</u>	<u>(3.027.091.218)</u>	<u>-</u>	<u>89.191.838.604</u>	T o t a l
Nilai buku	<u>67.398.292.985</u>					<u>81.063.310.103</u>	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense are as follows:

	30 Sep 2013/ 30 Sep 2013	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012	
Beban pokok penjualan (Catatan 20)	4.902.293.147	3.809.360.181	Cost of goods sold (Note 20)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 21)	5.229.613.366	3.996.622.553	Selling and marketing expenses (Note 21)
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	2.254.282.382	2.105.012.280	General and administrative expenses (Note 22)
T o t a l	<u>12.386.188.895</u>	<u>9.910.995.014</u>	T o t a l

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 153.906.982.275 dan Rp 93.783.404.76 masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 dimana manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggung kan.

Property, plant and equipment, were insured against losses from fire, flood and other risks with total coverage of Rp 153,906,982,275 and Rp 93,783,404,765 as of 30 September 2013 and 31 December 2012, respectively. The management of the Group believes that the amounts are adequate to cover possible losses on assets insured.

Perusahaan memiliki aset dalam penyelesaian yang terdiri dari biaya pra-konstruksi senilai Rp 13.427.820.712 dan Rp. 3.517.179.416 masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 30 September 2012.

The Company had construction in progress which is consists of pre-construction cost amounting to Rp 13,427,820,712 and Rp 3,517,179,416 as of 30 September 2013 and 30 September 2012, respectively.

Perusahaan memiliki Hak Guna Bangunan (HGB) dan perjanjian legal lain yang akan berakhir antara tahun 2014 sampai dengan tahun 2030. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The Company has Hak Guna Bangunan (HGB) and other legal rights which will expire between 2014 until 2030. Management believes that ownership of land rights can be renewed or extended upon expiration.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat keadaan yang menunjukkan terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman tertentu sebagaimana dijelaskan pada Catatan 10.

Kendaraan dengan sewa pembiayaan tercatat dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 1.476.552.445 dan Rp 2.203.711.986 pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan.

Menurut PSAK 25 (Revisi 2009), perubahan estimasi akuntansi adalah penyesuaian jumlah tercatat atau liabilitas, atau jumlah pemakaian periodik aset, yang berasal dari penilaian status kini, dan ekspektasi manfaat masa depan dan kewajiban yang terkait dengan, aset dan liabilitas. Perubahan estimasi akuntansi dihasilkan dari informasi baru atau perkembangan baru dan, oleh karena itu, bukan dari koreksi kesalahan.

Pada tahun 2012, PT Cedefindo mengubah metode depresiasi aset tetap dari metode depresiasi garis lurus (*straight-line method*) menjadi metode saldo menurun berganda (*double declining method*).

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

As of 30 September 2013 and 31 December 2012, management believes that there are no circumstances that indicate impairment of property, plant and equipment.

As of 30 September 2013 and 31 December 2012, certain property, plant and equipment used as collateral for certain loan facilities as disclosed in Note 10.

Vehicles under finance lease with net book value amounting to Rp 1,476,552,445 and Rp 2,203,711,986 as of 30 September 2013 and 31 December 2012, respectively, are used as collateral for finance leases as disclosed in.

According to SFAS 25 (Revised 2009), changes in accounting estimate is an adjustment of the carrying amount or liabilities, or the amount of the periodic usage of assets, derived from the assessment of the present status of, and expected future benefits and obligations associated with, assets and liabilities. Changes in accounting estimates result from new information or new developments and, therefore, not from error correction.

In 2012, PT Cedefindo change the method of depreciation of fixed assets straight-line method to double declining method.

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	30 Sep 2013/ 30 Sep 2013	31 Des 2012/ 31 Dec 2012
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.957.915.049	14.356.184.087
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.293.493.035	10.538.456.684
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5.687.986.831	5.591.814.054
PT Bank Central Asia Tbk	359.078.997	911.899.684
T o t a l	28.298.473.912	31.398.354.509

10. SHORT-TERM BANK LOAN

PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk

T o t a l

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

10. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

Perusahaan

Company

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk

a. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 14 Oktober 2010, sesuai surat PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 432/AMD/CBG/JKT/2010, Perusahaan telah memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman Tetap I dan II ("PT") dan Pinjaman Rekening Koran ("PRK") dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan batas maksimum kredit untuk Pinjaman Tetap I dan Pinjaman Tetap II masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan menambah batas maksimum kredit untuk PRK dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 15.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 8 November 2010 sampai dengan 8 November 2011 dengan tingkat suku bunga pinjaman masing-masing sebesar 4,75% di atas bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Pinjaman tanggal 31 Desember 2011 di atas dijamin dengan tanah dan bangunan di jalan Pulo Ayang No. 24-25, Jakarta, sesuai SHGB No. 67 senilai Rp 13.800.000.000.

On 14 October 2010, based on letter No. 432/AMD/CBG/JKT/2010 from PT Bank CIMB Niaga Tbk, the Group obtained extensions for its Fixed Loan I and II ("PT") and Overdraft Loan ("PRK") facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk with maximum credit limits for Fixed Loans I and Fixed Loans II each amounting to Rp 10,000,000,000 and increase in the maximum credit limit for PRK from Rp 5,000,000,000 to Rp 15,000,000,000 for a period of 1 (one) year from 8 November 2010 until 8 November 2011 with loan interest rates of 4.75% above the Bank Indonesia Certificates (SBI) rate. Outstanding loans as of 31 December 2011 are secured by land and building in Pulo Ayang Street No. 24-25, Jakarta covered by SHGB No. 67 up to Rp 13,800,000,000.

Pada tanggal 26 Januari 2011, Perusahaan mendapat surat persetujuan pelunasan dan pelepasan jaminan No. 033/S/LC I/I/2011 dari PT Bank CIMB Niaga, Tbk atas pelunasan Pinjaman Transaksi Khusus (PTK), Pinjaman Investasi (PI) dan Pinjaman Tetap II sebesar Rp 54.000.000.000. Berdasarkan surat persetujuan tersebut, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas utang-utang tersebut pada bulan Januari 2011.

On 26 January 2011, the Company received a letter of approval for repayment and release of guarantee No. 033/S/LC I/I/2011 from PT Bank CIMB Niaga Tbk in relation to its repayment of the Term Loan (PTK), Investment Loan (PI) and Fixed Loans II totalling Rp 54,000,000,000. Based on the approval letter, the Company made the repayment in January 2011.

Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas selama 1 tahun sejak 8 November 2011 sampai dengan 8 November 2012 dengan tingkat bunga menjadi 4% di atas bunga Sertifikat Bank Indonesia.

The Company obtained an extension facility for 1 year from 8 November 2011 to 8 November 2012 with loan interest rate 4% over the interest of Certificate of Bank Indonesia.

Pada tanggal 8 November 2012 Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas selama 1 tahun sejak 8 November 2012 sampai dengan 8 November 2013 dengan tingkat suku bunga menjadi 4% di atas bunga Sertifikat Bank Indonesia.

On 8 November 2012, the Company gets extension facility for 1 year from 8 November 2012 to 8 November 2013 with an interest rate to 4% above the interest rate of Bank Indonesia Certificates.

b. PT Bank Central Asia Tbk

b. PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 5 April 2011, Perusahaan mendapat perpanjangan dua fasilitas pinjaman rekening koran masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000 dan Rp 500.000.000 untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 2 Maret 2011 sampai dengan 2 Maret 2012 dengan suku bunga sebesar 7% per tahun. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito sebesar Rp 1.500.000.000.

On 5 April 2011, the Company received an extension of two overdraft loan facilities amounting to Rp 1,000,000,000 and Rp 500,000,000 for a period of one year from 2 March 2011 until 2 March 2012 with interest at 7% per annum. The credit facility is secured by a deposit of Rp 1,500,000,000.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

b. PT Bank Central Asia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 2 Maret 2012 Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas selama 1 tahun sejak 2 Maret 2012 sampai dengan 2 Maret 2013 dengan tingkat suku bunga sebesar 7% per tahun.

Pada tanggal 2 Maret 2013 Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas selama 1 tahun sejak 2 Maret 2013 sampai dengan 2 Maret 2014 dengan tingkat suku bunga sebesar 7% per tahun.

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 27 Juli 2011, sesuai surat perjanjian kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. PK/221/0711, Perusahaan telah memperoleh fasilitas Kredit Berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 25.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 27 Juli 2011 sampai dengan 27 Juli 2012 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 1% di atas bunga deposito berjangka.

Perusahaan telah memperoleh perpanjangan pinjaman rekening koran dengan batas maksimum sebesar Rp 1.000.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun sejak 21 Oktober 2011 sampai dengan 21 Oktober 2012 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 1,50% di atas bunga Deposito berjangka. Fasilitas kredit ini dijamin dengan deposito sebesar Rp 1.000.000.000.

Pada tanggal 12 Oktober 2012, sesuai surat perjanjian kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. PK/221/0711, Perusahaan telah memperoleh fasilitas Kredit Berjangka dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 25.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 27 Juli 2013 sampai dengan 1 Juli 2014 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 1% di atas bunga deposito berjangka.

Perusahaan telah memperoleh perpanjangan pinjaman rekening koran dengan batas maksimum sebesar Rp 1.000.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun sejak 21 Oktober 2012 sampai dengan 21 Oktober 2013 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 1,50% di atas bunga Deposito berjangka. Fasilitas kredit ini dijamin dengan deposito sebesar Rp 1.000.000.000.

10. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

Company (Continued)

b. PT Bank Central Asia Tbk (Continued)

On 2 March 2012, the Company gets extension facility for 1 year from 2 March 2012 to 2 March 2013 with interest at 7% per annum.

On 2 March 2013, the Company gets extension facility for 1 year from 2 March 2013 to 2 March 2014 with interest at 7% per annum.

c. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On 27 July 2011, based on credit agreement letter No. PK/221/0711 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the Company obtained a Term Loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with maximum credit limit of Rp 25,000,000,000 for a period of one (1) year from 27 July 2011 until 27 July 2012 with loan interest rate at 1% over the time deposit rate.

The Company obtained overdraft facility with maximum credit limit amounting to Rp 1,000,000,000 for a period of 1 year from 21 October 2011 until 21 October 2012 with loan interest rate at 1,50% over the time deposit rate. The credit facility is secured by a deposit of Rp 1,000,000,000.

On 12 October 2012, based on credit agreement letter No. PK/221/0711 from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the Company obtained a Term Loan facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with maximum credit limit of Rp 25,000,000,000 for a period of one (1) year from 27 July 2013 until 1 July 2014 with loan interest rate at 1% over the time deposit rate.

The Company obtained overdraft facility with maximum credit limit amounting to Rp 1,000,000,000 for a period of 1 year from 21 October 2012 until 21 October 2013 with loan interest rate at 1,50% over the time deposit rate. The credit facility is secured by a deposit of Rp 1,000,000,000.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

d. PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Pada tanggal 23 Maret 2011, sesuai surat perjanjian kredit dari PT Bank Internasional Indonesia, Tbk No. 0009/PK/SCBC Juanda/2011, Perusahaan telah memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Internasional Indonesia, Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 15.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 28 Maret 2011 sampai dengan 28 Maret 2012 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 1,23% di atas bunga deposito berjangka.

Pada tanggal 28 Maret 2012, sesuai surat perjanjian kredit dari PT Bank Internasional Indonesia, Tbk No. S.2012.082/Dir SMEC Reg & Branch - Eka Jiwa - Kelapa Gading, Perusahaan telah memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Internasional Indonesia, Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 15.000.000.000 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 28 Maret 2012 sampai dengan 28 Maret 2013 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 1% di atas bunga deposito berjangka.

Pada tanggal 28 Maret 2013, sesuai surat perjanjian kredit dari PT Bank Internasional Indonesia, Tbk No. PrbPK/CDU/2013, Perusahaan telah memperoleh perpanjangan pinjaman rekening koran dengan batas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000 untuk jangka waktu 1 tahun sejak tanggal 28 Maret 2013 sampai dengan 28 Maret 2014 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 2% di atas bunga Deposito berjangka.

PT Cedefindo

e. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada tanggal 10 Maret 2011, PT Cedefindo mendapat perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 2.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 13 Maret 2011 sampai dengan 13 Maret 2012 dengan suku bunga sebesar 1,5 % per tahun di atas bunga deposito. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito sebesar Rp 2.000.000.000.

10. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

Company (Continued)

d. PT Bank Internasional Indonesia Tbk

On 23 March 2011 according to the credit agreement letter No. 0009/PK/SCBC Juanda/2011 from PT Bank International Indonesia Tbk, the Company obtained an Overdraft Loan from PT Bank International Indonesia, Tbk with maximum credit limit of Rp 15,000,000,000 for a period of 1 (one) year from 28 March 2011 up to 28 March 2012 with loan interest rate of 1.23% over the time deposit rate.

On 28 March 2012 according to the credit agreement letter No. S.2012.082/Dir SMEC Reg & Branch - Eka Jiwa - Kelapa Gading from PT Bank International Indonesia Tbk, the Company obtained an Overdraft Loan from PT Bank International Indonesia Tbk with maximum credit limit of Rp 15,000,000,000 for a period of 1 (one) year from 28 March 2012 up to 28 March 2013 with loan interest rate of 1% over the time deposit rate.

On 28 March 2013, according to the credit agreement letter No. PrbPK/CDU/2013 from PT Bank International Indonesia Tbk, the Company obtained overdraft facility with maximum credit limit amounting to Rp 15,000,000,000 for a period of 1 year from 28 March 2013 until 28 March 2014 with loan interest rate at 2% over the time deposit rate.

PT Cedefindo

e. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

On 10 March 2011, PT Cedefindo received an extension of the overdraft loan facility amounting to Rp 2,000,000,000 for a period of one year from 13 March 2011 until 13 March 2012 with loan interest rate of 1.5% per annum above the deposit rate. The credit facility is secured by a deposit of Rp 2,000,000,000.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Cedefindo (Lanjutan)

e. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 13 Maret 2012, PT Cedefindo mendapat perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 2.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 13 Maret 2012 sampai dengan 13 Maret 2013 dengan suku bunga sebesar 1,5% per tahun di atas bunga deposito. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito sebesar Rp 2.000.000.000.

Pada tanggal 11 Maret 2013, PT Cedefindo mendapat perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 2.000.000.000 untuk jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 13 Maret 2013 sampai dengan 13 Maret 2014 dengan tingkat suku bunga sebesar 1,15% per tahun di atas bunga deposito. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan deposito sebesar Rp 2.000.000.000.

10. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Cedefindo (Continued)

e. PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Continued)

On 13 March 2012, PT Cedefindo received an extension of the overdraft loan facility amounting to Rp 2,000,000,000 for a period of one year from 13 March 2012 until 13 March 2013 with loan interest rate of 1.5% per annum above the deposit rate. The credit facility is secured by a deposit of Rp 2,000,000,000.

On 11 March 2013, PT Cedefindo received an extension of the overdraft loan facility amounting to Rp 2,000,000,000 for a period of one year from 13 March 2013 to 13 March 2014 with an interest rate of 1.15% per annum above the deposit rate. The credit facility is secured by a deposit of Rp 2,000,000,000.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	30 Sep 2013/ 30 Sep 2013	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
Pihak ketiga			Third parties
PT Gema Inti Plastindo	5.482.630.485	4.091.060.994	PT Gema Inti Plastindo
PT Tritunggal Arta Makmur	4.540.034.057	4.455.104.456	PT Tritunggal Arta Makmur
PT Era Variasi Intertika	3.132.450.022	2.017.464.499	PT Era Variasi Intertika
PT Plasticon Trijaya	3.117.153.807	7.125.331.102	PT Plasticon Trijaya
PT Angel Multi Indonesia	1.601.350.432	1.557.871.296	PT Angel Multi Indonesia
PT TKPN	1.321.958.880	-	PT TKPN
The Elcastle Indonesia	1.262.271.916	-	The Elcastle Indonesia
PT Dwiparloka Ayu	1.146.568.144	786.875.031	PT Dwiparloka Ayu
PT Mane Indonesia	1.144.269.084	1.362.978.425	PT Mane Indonesia
PT Tigaka Distrindo	981.925.333	1.115.164.497	PT Tigaka Distrindo
PT Basf Care Chemicals	973.250.071	1.136.051.612	PT Basf Care Chemicals
PT Master Tube	927.756.300	-	PT Master Tube
PT Mega Setia Agung Kimia	856.504.181	766.850.474	PT Mega Setia Agung Kimia
PT Kemas Indah Maju	818.587.440	1.557.603.600	PT Kemas Indah Maju
PT Kirana Anindita	787.552.437	-	PT Kirana Anindita
PT Asia Pacific Fortuna	755.746.729	-	PT Asia Pacific Fortuna
PT Indah Kencana	712.083.083	1.070.543.002	PT Indah Kencana
PT Kemiko Indonesia	689.653.029	-	PT Kemiko Indonesia
PT Karsavicta Satya	684.087.800	-	PT Karsavicta Satya
PT Etcendo Perkasa	620.038.726	937.608.808	PT Etcendo Perkasa
PT Kotindo Indah Maju	570.298.905	923.001.475	PT Kotindo Indah Maju
PT Lautan Luas	564.525.634	666.400.802	PT Lautan Luas
PT Bronson & Jacobs Indonesia	561.640.354	-	PT Bronson & Jacobs Indonesia
PT Multiplast Jaya Tatamandiri	-	3.714.286.716	PT Multiplast Jaya Tatamandiri
PT Subur Indah Plastika Abadi	-	1.827.711.536	PT Subur Indah Plastika Abadi
PT Techpack Asia	-	835.974.136	PT Techpack Asia
PT Uniflex Kemas Indah	-	737.986.024	PT Uniflex Kemas Indah
PT Baktidjala Kencana Citra	-	703.945.328	PT Baktidjala Kencana Citra
PT Sumber Kita Indah	-	594.000.000	PT Sumber Kita Indah
PT Symrise	-	593.640.685	PT Symrise
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	13.852.032.819	21.507.634.812	Other (each below Rp 500 million)
Sub-total	47.104.369.668	60.085.089.310	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 6)	86.880.430	11.568.847	(Note 6) Related party
T o t a l	<u>47.191.250.098</u>	<u>60.096.658.157</u>	T o t a l

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 30 September 2013 and 31 December 2012, the aging analysis of the above trade payables are as follows:

	30 Sep 2013/ 30 Sep 2013	31 Des 2012/ 31 Dec 2012	
Belum jatuh tempo	37.871.614.688	44.077.951.172	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	7.574.878.752	14.445.832.130	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.330.938.097	973.666.323	31 - 60 days
61 - 90 hari	397.139.121	221.872.582	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	16.679.440	377.335.949	Above 90 days
T o t a l	<u>47.191.250.098</u>	<u>60.096.658.157</u>	T o t a l

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, utang usaha Grup didenominasikan di dalam mata uang sebagai berikut:

	30 Sep 2013/ 30 Sep 2013	Setara dengan (Rp)/ Equivalent to (Rp) 30 Sep 2013/ 30 Sep 2013
Rupiah	-	19.125.485.344
Dollar Amerika Serikat (USD)	2.272.090	26.385.786.749
Euro (EUR)	35.324	553.570.645
Yen Jepang (JPY)	9.490.511	1.126.407.360
T o t a l		47.191.250.098

11. TRADE PAYABLES (Continued)

As of 30 September 2013 and 31 December 2012, the Group's trade payables are denominated in the following currencies:

	31 Des 2012/ 31 Dec 2012	Setara dengan (Rp)/ Equivalent to (Rp) 31 Desember 2012/ 31 December 2012	
	-	35.465.513.994	Rupiah
	2.364.508	22.864.787.725	United States Dollar (USD)
	37.535	480.815.788	Euro (EUR)
	11.481.450	1.285.540.650	Japan Yen (JPY)
T o t a l		60.096.658.157	T o t a l

12. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Sep 2013/ 30 Sep 2013	31 Desember 2012/ 31 December 2012
Gaji, upah prestasi tahunan, Jamsostek dan asuransi	690.848.684	3.417.997.450
Beban umum dan administrasi	450.723.618	1.421.740.492
Royalti	367.295.645	411.322.102
Pengembangan skala produksi	334.356.396	346.418.301
Produksi	192.083.689	69.638.842
I k l a n	122.087.994	8.186.109.480
Bunga Bank	103.381.819	-
Lain-lain	-	368.342.050
Profesional	-	52.000.000
	2.260.777.845	14.273.568.717
Pihak berelasi		
Royalti dan Sewa (Catatan 6)	2.790.927.285	3.666.730.218
T o t a l	5.051.705.130	17.940.298.935

12. ACCRUED EXPENSES

Salaries, annual achievement wages, Jamsostek and insurance
General and administrative expenses
Royalty
Development of production scale
Production
Bank Interest
Others
Professional
Related parties (Note 6) Royalty and Rent
T o t a l

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN		13. TAXATION	
a. Utang pajak		a. Taxes payable	
	30 Sep 2013/ 30 Sep 2013	31 Des 2012/ 31 Dec 2012	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 25	1.038.174.670	1.283.477.202	Article 25
Pasal 29	1.315.946.078	3.130.093.788	Article 29
Sub-total	2.354.120.748	4.413.570.990	Sub-Total
Pajak lain-lain:			Other Tax:
Pasal 21	544.456.017	1.416.892.912	Article 21
Pasal 23	65.187.139	249.179.832	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	3.462.740.550	3.583.161.957	Value-Added Tax
Sub-total	4.072.383.706	5.249.234.701	Sub-total
T o t a l	6.426.504.454	9.662.805.691	T o t a l

b. Pajak kini

b. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated taxable income for the period ended 30 September 2013 and 31 December 2012 is as follows:

a. Konsolidasian

a. Consolidated

	30 Sep 2013/ 30 Sep 2013	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	40.569.367.130	59.554.649.590	Consolidated income before income tax
Beda temporer			Temporary differences
Beban imbalan kerja	7.892.786.876	10.904.599.496	Provision for employee benefits
Realisasi beban imbalan pasca kerja	(2.591.366.646)(2.204.903.422)	Payments of employee benefits
Pembayaran sewa pembiayaan	(1.454.205.189)(2.024.966.060)	Payments of finance lease
Selisih penyusutan beban manajemen dan fiskal	89.731.293	138.133.180	Difference in depreciation expense and fiscal management
Provisi untuk penurunan nilai persediaan	289.449.399	210.067.447	Provision for inventory impairment
Sub-total	4.226.395.733	7.022.930.641	Sub-total

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)		13. TAXATION (Continued)	
b. Pajak kini (Lanjutan)		b. Current tax (Continued)	
a. Konsolidasian (Lanjutan)		a. Consolidated (Continued)	
	30 Sep 2013/ 30 Sep 2013	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
Beda tetap			Permanent differences
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(4.373.259.127)	(8.362.002.148)	Interest income subjected to final tax
Beda pajak	68.774.227	1.900.268.164	Tax different
Beban penyusutan	387.949.837	695.232.426	Depreciation expense
Beban representasi	526.252.278	870.159.748	Representation expense
Sumbangan	39.785.331	61.599.462	Donation
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak	(22.275.000)	(46.710.000)	Rental income subjected to final
Beban bunga yang telah dikenakan pajak final	45.796.104	57.320.723	Interest expense subjected to final
Biaya pemusnahan aset tetap	(4.665.023)	-	Fixed assets write-off
Laba atas penjualan aset tetap tanah dan bangunan final	-	-	Gain on sales of property, plant, and equipment - final
Sub-total	(3.331.641.373)	(4.824.131.625)	Sub-total
(Rugi)/Laba entitas anak Perusahaan	5.255.405.502	1.548.347.985	Share in Profit/(Loss) of subsidiaries
Eliminasi	(18.903.352)	(152.582.867)	Elimination
Taksiran laba fiskal Grup	46.700.623.640	63.149.213.724	Estimated fiscal income of the Group
b. Berdiri sendiri		b. Stand-Alone	
	30 Sep 2013/ 30 Sep 2013	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	40.569.367.130	59.554.649.590	Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income
Laba bersih entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	127.125.002	(5.898.204.539)	Income before income tax expense of the subsidiary
Eliminasi	10.230.844.148	(152.582.867)	Elimination
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	50.927.336.280	53.503.862.184	Income before income tax expense of the Company
Beda temporer			Temporary differences
Beban imbalan kerja	7.413.080.436	9.884.107.249	Provision for employee benefits
Realisasi beban imbalan pasca-kerja	(1.927.371.870)	(1.800.828.189)	Payments of employee benefits
Pembayaran sewa pembiayaan	(1.454.205.189)	(2.024.966.060)	Payments of finance lease
Provisi untuk penurunan nilai persediaan	289.449.399	186.335.431	Provision for inventory impairment
Sub-total	4.320.952.776	6.244.648.431	Sub-total
Beda tetap			Permanent differences
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(4.122.019.828)	(8.023.511.633)	Interest income subjected to final tax
Pendapatan dividen	(10.249.747.500)	-	Dividend income
Beban pajak	68.774.227	1.900.268.164	Tax expense
Beban penyusutan	356.659.059	634.060.551	Depreciation expense
Beban representasi	525.067.868	863.850.293	Representation expense
Sub-total	(13.421.266.174)	(4.625.332.625)	Sub-total
Taksiran laba fiskal Perusahaan	41.827.022.882	55.123.177.990	Estimated fiscal income of the Company

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)	30 Sep 2013/ 30 Sep 2013	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
13. TAXATION (Continued)			
b. Pajak kini (Lanjutan)			
b. Current tax (Continued)			
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan			<i>Estimated taxable income - rounded</i>
Perusahaan	41.827.022.882	55.123.177.990	Company
Entitas anak	4.873.600.758	8.026.035.734	Subsidiaries
	<u>46.700.623.640</u>	<u>63.149.213.724</u>	
Beban pajak penghasilan tahun berjalan			<i>Current tax expense</i>
Perusahaan	10.456.755.721	13.780.794.498	Company
Entitas anak	1.218.400.190	2.006.508.933	Subsidiaries
	<u>11.675.155.911</u>	<u>15.787.303.431</u>	
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Less prepayment of taxes</i>
Perusahaan	9.140.809.890	9.305.514.480	Company
Entitas anak	1.218.400.190	3.351.695.163	Subsidiaries
Total pajak dibayar di muka	<u>10.359.210.080</u>	<u>12.657.209.643</u>	Total prepayment of tax
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29			<i>Estimate tax payables - Art 29</i>
Perusahaan	1.315.945.830	3.130.093.788	Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
T o t a l	<u>1.315.945.830</u>	<u>3.130.093.788</u>	T o t a l

Menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam jangka waktu lima (5) tahun (untuk tahun fiskal 2008), dalam jangka waktu sepuluh (10) tahun atau paling lambat tahun 2013 (untuk tahun fiskal sebelum 2008) sejak tanggal terutangnya pajak. Koreksi liabilitas pajak Grup dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan, atau pada saat keputusan atas keberatan Grup tersebut telah ditetapkan.

According to the Taxation Laws in Indonesia, the Group calculate, assign and pay their own respective taxes owed. Tax Office may assess or amend taxes within five (5) years (for fiscal year 2008), within ten (10) years or no later than year 2013 (for fiscal years prior to 2008) from the date tax. Amendments to tax obligations of the Group are recorded when an assessment is received, or if appealed against, when the decision of the appeal is determined.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (Continued)

c. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Desember 2012/ 31 December 2012	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif Konsolidasian/ Credited to consolidated statement of comprehensive income	30 Sep 2013/ 30 Sep 2013	
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Beban imbalan kerja	19.419.732.309	1.973.196.719	21.392.929.028	<i>Estimated liabilities</i>
Penyusutan fiskal	224.906.981	22.432.823	247.339.804	<i>for employee benefits</i>
Provision	52.516.862	72.362.350	124.879.212	<i>Fiscal depreciation</i>
T o t a l	<u>19.697.156.152</u>	<u>2.067.991.892</u>	<u>21.765.148.044</u>	T o t a l
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liability
Realisasi beban imbalan pasca - kerja	(10.158.078.861)	(647.841.661)	(10.805.920.522)	<i>Realization of post employment benefits</i>
Pembayaran sewa pembiayaan	(793.245.190)	(363.551.297)	(1.156.796.487)	<i>Payment of finance lease</i>
T o t a l	<u>(10.951.324.051)</u>	<u>(1.011.392.958)</u>	<u>(11.962.717.009)</u>	T o t a l
Aset Pajak Tangguhan, Neto	<u>8.745.832.101</u>	<u>1.056.598.934</u>	<u>9.802.431.035</u>	Deferred Tax Asset, Net

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

c. Deferred Tax (Continued)

	31 Desember 2011/ 31 December 2011	Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif Konsolidasian/ Credited to consolidated statement of comprehensive Income	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
Beban imbalan kerja	16.693.582.435	2.726.149.874	19.419.732.309	Estimated liabilities for employee benefits
Penyusutan fiscal	190.373.686	34.533.295	224.906.981	Fiscal depreciation
Provisi	-	52.516.862	52.516.862	Provision
T o t a l	16.883.956.121	2.813.200.031	19.697.156.152	T o t a l
Liabilitas pajak tangguhan				Deferred tax liability
Realisasi beban imbalan pasca-kerja	(9.606.853.005)	(551.225.856)	(10.158.078.861)	Realization of post- employment benefits
Pembayaran sewa Pembiayaan	(287.003.675)	(506.241.515)	(793.245.190)	Payment of finance lease
T o t a l	(9.893.856.680)	(1.057.467.371)	(10.951.324.051)	T o t a l
Aset Pajak Tangguhan, Neto	6.990.099.441	1.755.732.660	8.745.832.101	Deferred Tax Asset, Net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management is of the opinion that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

d. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak

d. Estimated Claims for Tax Refund

	30 Sep 2013/ 30 Sep 2013	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
Pph pasal 21	1.572.333.963	1.124.548.598	Income tax article 21
Pph pasal 23	1.155.851.236	1.171.109.614	Income tax article 23
Pph pasal 25/29	-	1.345.186.230	Income tax article 25/29
T o t a l	2.728.185.199	3.640.844.442	T o t a l

Berdasarkan Surat keberatan Wajib Pajak atas nama PT Sinar Makropesona Sejahtera nomor 01-PJK/SMS/III/2012 tanggal 14 Maret 2012 mengenai Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 21 sebesar Rp.1.171.109.614, Direktur Jendral Pajak dengan surat nomor KEP-296/PJ/2002, memutuskan untuk menerima seluruhnya keberatan Wajib Pajak tanggal 4 Januari 2012 masa pajak Januari sampai dengan Desember 2005.

Based on the PT Sinar Mas Makropesona Sejahtera application letter No 01-PJK/SMS/III/2012 dated 14 March 2012 about objection of Underpayment of Tax Assessments Tax Article 21 amounting to Rp 1,171,109,614 According to Director General of Tax Decree No. KEP-296/PJ/2002, decided to accept the whole objection from taxpayer dated 4 January 2012 from period January until December 2005.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Taksiran Tagihan Restitusi Pajak (Lanjutan)

Berdasarkan Surat keberatan Wajib Pajak atas nama PT Cempaka Belkosindo Pratama nomor 08-PJK/CBI/III/2012 tanggal 14 Maret 2012 mengenai Keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 23 sebesar Rp.1.124.548.598, Direktur Jendral Pajak dengan surat nomor KEP-297/PJ/2002, memutuskan untuk mengabulkan sebagian keberatan Wajib Pajak tanggal 4 Januari 2012 masa pajak Januari sampai dengan Desember 2005.

13. TAXATION (Continued)

d. Estimated Claims for Tax Refund (Continued)

Based on the PT Cempaka Belkosindo Pratama application letter No 08-PJK/CBI/III/2012 dated 14 March 2012 about objection of Underpayment of Tax Assessments Tax Article 23 amounting to Rp 1,124,548,598 According to Director General of Tax Decree No. KEP-297/PJ/2002, decided to accept the half of objection from taxpayer dated 4 January 2012 from period January until December 2005.

14. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup mencatat liabilitas diestimasi bersih untuk imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 sejumlah Rp 42.637.112.125 dan Rp 37.335.691.891 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Jangka Panjang - Liabilitas Diestimasi Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian saldo dari akun tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2013/ 30 Sep 2013</u>	<u>31 Des 2012/ 31 Dec 2012</u>	
Nilai kini liabilitas	84.630.966.000	75.793.292.031	Present value of benefits obligation
Nilai wajar aset program	(10.078.138.705)	(10.510.226.393)	Fair value of plan asset
Status pendanaan	74.552.827.295	65.283.065.638	Unfunded status
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	(9.824.754.848)	(8.603.162.870)	Unrecognized past service cost
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(22.090.960.321)	(19.344.210.877)	Unrecognized actuarials gains (losses)
Neto	<u>42.637.112.125</u>	<u>37.335.691.891</u>	Net

Analisa atas mutasi saldo liabilitas diestimasi untuk imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2013/ 30 Sep 2013</u>	<u>31 Des 2012/ 31 Dec 2012</u>	
Saldo awal	37.335.691.891	28.346.917.718	Beginning balance
Pembayaran manfaat	(860.939.136)	(289.078.099)	Benefits payment
Pembayaran kontribusi	(1.730.427.506)	(2.204.903.422)	Contributions
Beban manfaat pasca kerja yang diakui selama tahun berjalan	7.892.786.876	10.904.599.496	Post-employment benefit expense recognized during the year
Total	<u>42.637.112.125</u>	<u>37.335.691.891</u>	Total

14. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Group recorded the net estimated liabilities for employee benefits as of 30 September 2013 and 31 December 2012 amounting to Rp 42,637,112,125 and Rp 37,335,691,891, respectively, which is presented in the consolidated statements of financial positions as "Long-term Liability - Estimated Liabilities for Employee Benefits".

The details of the balance of this account are as follows:

	<u>30 Sep 2013/ 30 Sep 2013</u>	<u>31 Des 2012/ 31 Dec 2012</u>	
Nilai kini liabilitas	84.630.966.000	75.793.292.031	Present value of benefits obligation
Nilai wajar aset program	(10.078.138.705)	(10.510.226.393)	Fair value of plan asset
Status pendanaan	74.552.827.295	65.283.065.638	Unfunded status
Biaya jasa masa lalu yang belum diakui	(9.824.754.848)	(8.603.162.870)	Unrecognized past service cost
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(22.090.960.321)	(19.344.210.877)	Unrecognized actuarials gains (losses)
Neto	<u>42.637.112.125</u>	<u>37.335.691.891</u>	Net

An analysis of the movements in the balance of the above-mentioned net estimated liabilities for employee benefits for the years ended 30 September 2013 and 31 December 2012 are as follows:

	<u>30 Sep 2013/ 30 Sep 2013</u>	<u>31 Des 2012/ 31 Dec 2012</u>	
Saldo awal	37.335.691.891	28.346.917.718	Beginning balance
Pembayaran manfaat	(860.939.136)	(289.078.099)	Benefits payment
Pembayaran kontribusi	(1.730.427.506)	(2.204.903.422)	Contributions
Beban manfaat pasca kerja yang diakui selama tahun berjalan	7.892.786.876	10.904.599.496	Post-employment benefit expense recognized during the year
Total	<u>42.637.112.125</u>	<u>37.335.691.891</u>	Total

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA
KARYAWAN (Lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing berjumlah Rp 7.892.786.876 dan Rp 10.904.599.496 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian komprehensif konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2013/ 30 Sep 2013</u>	<u>31 Des 2012/ 31 Dec 2012</u>
Biaya jasa kini	4.156.097.092	5.742.024.327
Biaya bunga (Keuntungan)/ kerugian aktuarial yang diakui	2.518.257.636	3.479.200.868
Ekspektasi tingkat pengembalian aset program	461.134.520	637.099.080
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum vested	(318.623.690)	440.207.468
	<u>1.075.921.318</u>	<u>(1.486.482.689)</u>
Neto	<u>7.892.786.876</u>	<u>10.904.599.496</u>

Pada 30 September 2013 Penyisihan imbalan kerja tersebut di atas merupakan estimasi manajemen dan pada 31 Desember 2012 berdasarkan perhitungan aktuaris PT Dian Artha Tama, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuaris tersebut pada tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut, antara lain:

	<u>30 Sep 2013/ 30 Sep 2013</u>
Tingkat mortalita	: CSO-1980
Tingkat diskonto	: 5.5%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 7%
Umur pensiun	: 55 tahun

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 752 orang pada tanggal 30 September 2013 dan 765 orang pada tanggal 30 September 2012 (tidak diaudit).

14. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

The related costs of employee benefits charged to operations as of 30 September 2013 and 31 December 2012 amounted to Rp 7,892,786,876 and Rp 10,904,599,496, respectively, which are presented as part of "General and Administration Expense" in the consolidated statements of comprehensive income, with details as follows:

	<u>30 Sep 2013/ 30 Sep 2013</u>	<u>31 Des 2012/ 31 Dec 2012</u>	
Biaya jasa kini	4.156.097.092	5.742.024.327	Current service cost
Biaya bunga (Keuntungan)/ kerugian aktuarial yang diakui	2.518.257.636	3.479.200.868	Interest cost
Ekspektasi tingkat pengembalian aset program	461.134.520	637.099.080	Net actuarial (gain)/loss
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum vested	(318.623.690)	440.207.468	Expected return on plan assets
	<u>1.075.921.318</u>	<u>(1.486.482.689)</u>	Amortization of past service cost not yet vested
Neto	<u>7.892.786.876</u>	<u>10.904.599.496</u>	Net

As of 30 September 2013 the above-mentioned provisions for employee benefits were estimated by management and as of 31 December 2012 based on the actuarial calculations prepared by PT Dian Artha Tama, using the "Projected Unit Credit" method.

The key assumptions used in actuarial calculations on 2013 and 2012 are as follows, among others:

	<u>30 Sep 2013/ 30 Sep 2013</u>	<u>31 Des 2012/ 31 Dec 2012</u>	
Tingkat mortalita	: CSO-1980	CSO-1980	: Mortality rate
Tingkat diskonto	: 5.5%	5.5%	: Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 7%	7%	: Annual salary increment rate
Umur pensiun	: 55 tahun	55 tahun	: Retirement age

Total employees eligible for employees benefits totaled to 752 on 30 September 2013 and and 765 on 30 September 2012 (unaudited).

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS DIESTIMASI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)

14. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(Continued)

Perubahan Nilai Wajar dari plan asset adalah sebagai berikut:

Changes in the fair value of plan assets are as follows:

	<u>30 Sep 2013/ 30 Sep 2013</u>	<u>31 Des 2012/ 31 Dec 2012</u>	
Saldo awal periode	10.510.226.393	11.070.967.429	Balance at beginning period
Kontribusi pegawai	1.249.601.531	1.666.135.375	Contributions by employer
Pembayaran manfaat	(112.019.333)	(149.359.110)	Benefits payment
Keuntungan yang diharapkan pada plan asset	318.623.690	440.207.468	Expected return on plan assets
Keuntungan/kerugian aktual	(1.888.293.577)	(2.517.724.769)	Actuarial gains (loss)
Saldo akhir periode	<u>10.078.138.705</u>	<u>10.510.226.393</u>	Balance at end period
Tingkat Pengembalian Actual Plan Aset	<u>1.453.348.734</u>	<u>1.937.798.312</u>	Actual Return on Plan Assets

Grup mengharapkan untuk dapat berkontribusi masing-masing sebesar Rp 1.453.348.734 dan Rp 1.937.798.312 untuk program pensiun iuran pasti pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

The Group and subsidiaries expect to contribute Rp 1,453,348,734 and Rp 1,937,798,312 to its defined benefit pension plan as of 30 June 2013 and 31 December 2012.

Kategori utama plan asset sebagai presentase nilai wajar plan asset tersebut pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of total plan assets as of 30 September 2013 and 31 December 2012 are as follows:

	<u>30 Sep 2013/ 30 Sep 2013</u>	<u>31 Des 2012/ 31 Dec 2012</u>	
Kas dan investasi jangka pendek lain-lain	86,68%	90,12%	Cash and other short-term investments
Sekuritas	13,32%	9,88%	Securities

Tingkat pengembalian dari plan asset berdasarkan harapan Perusahaan bahwa aset tersebut akan menghasilkan setidaknya sama dengan tingkat bebas risiko untuk periode yang berlaku dimana utang tersebut harus diselesaikan.

The expected return on plan assets is based on the Company's expectation that assets will yield at least equal to the risk-free rate for the applicable period over which the obligation is to be settled.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of 30 September 2013 and 31 December 2012 were as follows:

30 September 2013	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Jumlah/Amount	30 September 2013
<u>Pemegang Saham</u>				<u>Shareholders</u>
PT Marthana Megahayu Inti	714.999.990	66,822429	71.499.999.000	PT Marthana Megahayu Inti
PT Marthana Megahayu	4.775.005	0,446263	477.500.500	PT Marthana Megahayu
PT Bringin Wulanki Ayu	5.153.505	0,481636	515.350.500	PT Bringin Wulanki Ayu
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	344.067.000	32,155794	34.406.700.000	Public (with ownership interest of less than 5% each)
Pengurus Perusahaan				The Company's management
Bryan David Emil	422.000	0,039439	42.200.000	Bryan David Emil
Samuel Eduard Pranata	257.500	0,024065	25.750.000	Samuel Eduard Pranata
Handiwidjaja	175.000	0,016355	17.500.000	Handiwidjaja
B. Kunto W. Widarto	150.000	0,014019	15.000.000	B. Kunto W. Widarto
T o t a l	1.070.000.000	100,000000	107.000.000.000	T o t a l
31 Desember 2012				31 December 2012
<u>Pemegang Saham</u>				<u>Shareholders</u>
PT Marthana Megahayu Inti	714.999.990	66,822429	71.499.999.000	PT Marthana Megahayu Inti
PT Marthana Megahayu	4.775.005	0,446263	477.500.500	PT Marthana Megahayu
PT Bringin Wulanki Ayu	5.153.505	0,481636	515.350.500	PT Bringin Wulanki Ayu
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	344.042.000	32,153458	34.404.200.000	Public (with ownership interest of less than 5% each)
Pengurus Perusahaan				The Company's management
Bryan David Emil	422.000	0,039439	42.200.000	Bryan David Emil
Samuel Eduard Pranata	257.500	0,024065	25.750.000	Samuel Eduard Pranata
Anita Dwiyana	175.000	0,016355	17.500.000	Anita Dwiyana
Handiwidjaja	175.000	0,016355	17.500.000	Handiwidjaja
T o t a l	1.070.000.000	100,000000	107.000.000.000	T o t a l

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 12 Januari 2011, Perusahaan menerima hasil penjualan bersih saham perdana sebesar Rp 262.700.000.000 yang terdiri dari modal saham 355.000.000 saham dengan nilai per lembar saham Rp 100 sebesar Rp 35.500.000.000 dan Rp 227.200.000.000 merupakan agio saham dari 355.000.000 saham dengan nilai per saham Rp 640.

Saldo agio saham sebesar Rp 214.500.000.000 pada tanggal 31 Januari 2011, merupakan jumlah agio setelah dikurangi dengan biaya emisi sebesar Rp 12.700.000.000 dalam penawaran umum saham perdana Perusahaan.

Berdasarkan UU RI Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan diwajibkan untuk membentuk cadangan statutori sebesar minimum 20% dari saham Perusahaan yang diterbitkan dan disetor. Guna memenuhi persyaratan perundang-undangan, Perusahaan telah menentukan penggunaan saldo laba masing-masing senilai Rp 1.000.000.000 dan Rp 1.000.000.000 pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

16. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam akta Notaris No. 68 oleh Doktor Irawan Soerodjo tertanggal 6 Juni 2012, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk laba sampai dengan tahun buku 2011 sebesar Rp 10.700.000.000 untuk 1.070.000.000 lembar saham yang beredar.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dituangkan dalam Surat Keterangan Notaris Doktor Irawan Soerodjo, SH, Msi No. 718/SI.Not/VI/2013 tertanggal 27 Juni 2013, pemegang saham memutuskan untuk tidak dilakukan pembagian dividen tunai untuk laba sampai dengan tahun buku 2012.

Pada bulan Juli 2013 Perusahaan menerima dividen dari anak perusahaan (PT Cedefindo) sejumlah Rp 10.249.747.500

17. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 2b).

Perusahaan telah melakukan pemenuhan atas paragraph 10 (f) PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan", sehubungan dengan penyajian akun "Kepentingan Non-pengendali" sebagai reklasifikasi berdasarkan Buletin Teknis DSAK-IAI No. 7.

15. SHARE CAPITAL (Continued)

On 12 January 2011, the Company received proceeds amounting to Rp 262,700,000,000 from its initial public offering consisting of 355,000,000 shares of capital stock with a value of Rp 100 per share amounting to Rp 35,500,000,000 and Rp 227,200,000,000 is an additional paid-in capital of 355,000,000 shares with a value per share to Rp 640.

The balance of additional paid-in capital in excess of par value amounting to Rp 214,500,000,000 as of 31 December 2011 represents paid in capital in excess of par value from after deducting share issuance cost from the Company's initial public offering of Rp 12,700,000,000.

Under Limited Liability Law No. 40 Tahun 2001, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital. In order to comply with the requirements of the Law, the Company has appropriated retained earnings amounting Rp 1,000,000,000 and Rp 1,000,000,000 as of 30 September 2013 and 31 December 2012, respectively.

16. CASH DIVIDENDS

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders set forth in the Notarial deed No. 68 of Doctor Irawan Soerodjo, dated 6 June 2012, the shareholders approved cash dividends from the 2011 results amounting to Rp 10,700,000,000 for 1,070,000,000 shares outstanding.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders set forth in the Certificate of Notary Doctor Soerodjo, SH, Msi No. 718/SI.Not/VI/2013 dated 27 June 2013, shareholders approved that there is no cash dividends from the 2012.

In July 2013 the Company received dividend payment from subsidiary company (PT Cedefindo) amounting to Rp 10,249,747,500

17. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Company (Note 2b).

The Company has complied with paragraph 10 (f) SFAS 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements", in relation to the presentation of accounts "Non-controlling Interests" a reclassification based on DSAK-IAI Technical Bulletin No. 7.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

30 Sept 2013/30 Sep 2013

Entitas anak/Subsidiary	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Laba (rugi)/ Profit and (loss)	Dividen/ Dividend	Lain-lain/ Others	Pada akhir tahun/ At ending of the period
PT Marthana Megahayu Inti	895.888	95.734	-	24.463.125	25.454.747
Alfred Fahreinger	-	-	-	-	-
Total	895.888	95.734	-	24.463.125	25.454.747

*) Lain-lain merupakan penambahan kepemilikan kepentingan non-pengendali

17. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of consolidated subsidiaries are as follows:

*) Others are additional proprietary non-controlling interest

31 Des 2012/31 Dec 2012

Entitas anak/Subsidiary	Pada awal tahun/ At beginning of the year	Laba (rugi)/ Profit and (loss)	Dividen/ Dividend	Lain-lain/ Others	Pada akhir tahun/ At ending of the year
PT Marthana Megahayu Inti	757.084	138.804	-	24.463.125	25.359.013
Alfred Fahreinger	1.569.224.250	-	-	(1.569.224.250)	-
Total	1.569.981.334	138.804	-	1.544.761.125	25.359.013

*) Lain-lain merupakan penambahan kepemilikan kepentingan non-pengendali

*) Others are additional proprietary non-controlling interest

18. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen Primer

Untuk kepentingan manajemen, kegiatan usaha Grup diklasifikasikan menjadi 2 (dua): segmen usaha, yaitu perdagangan jamu tradisional dan barang-barang kosmetika. Informasi mengenai segmen usaha adalah sebagai berikut:

18. SEGMENT INFORMATION

a. Primary Segment

For management purposes, the Group business activities are categorized into 2 (two): trading of traditional herbals (jamu) and cosmetic products. Information regarding these business segments are as follows:

30 September 2013	Kosmetika/ Cosmetics	Jamu/ Herbal	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	30 September 2013
Penjualan eksternal	455.017.103.089	8.954.227.092	22.256.719.187	486.228.049.368	External sales
Beban pokok penjualan	221.190.028.510	4.626.738.184	11.644.994.614	237.461.761.308	Cost of good sold
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	208.196.920.930	Unallocated operating expenses
Laba segmen	233.827.074.579	4.327.488.908	10.611.724.573	40.569.367.130	Segment result

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

18. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Segmen Primer (Lanjutan)

a. Primary Segment (Continued)

30 September 2012	Kosmetika/ Cosmetics	Jamu/ Herbal	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	30 September 2012
Penjualan eksternal	480.499.736.016	7.579.691.722	24.837.008.118	512.916.435.856	External sales
Beban pokok penjualan	220.621.838.289	3.794.297.532	14.069.883.074	238.486.018.895	Cost of good sold
Beban usaha yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	226.356.008.450	Unallocated operating expenses
Laba segmen	259.877.897.727	3.785.394.190	10.767.125.044	48.074.408.511	Segment result

b. Segmen Geografis

b. Geographical Segment

Informasi mengenai segmen usaha geografis Grup adalah sebagai berikut:

Information concerning the Group's geographical business segments is as follows:

30 September 2013	Kosmetika/ Cosmetics	Jamu/ Herbal	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	30 September 2013
PENJUALAN					SALES
Dalam negeri	448.684.892.609	8.279.411.367	22.166.264.583	479.130.568.559	Domestic
Luar negeri	6.332.210.480	674.815.725	90.454.604	7.097.480.809	International
T o t a l	455.017.103.089	8.954.227.092	22.256.719.187	486.228.049.368	T o t a l
30 September 2012	Kosmetika/ Cosmetics	Jamu/ Herbal	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	30 September 2012
PENJUALAN					SALES
Dalam negeri	475.345.002.941	7.211.822.110	24.834.706.408	507.391.531.459	Domestic
Luar negeri	5.154.733.075	367.869.612	2.301.710	5.524.904.397	International
T o t a l	480.499.736.016	7.579.691.722	24.837.008.118	512.916.435.856	T o t a l

Exhibit E/67

Exhibit E/67

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PENJUALAN NETO

	<u>30 Sep 2013/ 30 Sep 2013</u>
Kosmetik	684.568.226.354
Jamu	12.985.813.131
Lainnya	<u>22.266.733.007</u>
T o t a l	719.820.772.492
Diskon penjualan	(174.660.131.763)
Retur penjualan	<u>(58.932.591.361)</u>
N e t o	<u>486.228.049.368</u>

19. NET SALES

	<u>30 Sep 2012/ 30 Sep 2012</u>	
	726.002.051.704	Cosmetics
	10.806.267.575	Herbal
	<u>25.222.308.588</u>	Others
T o t a l	762.030.627.867	T o t a l
Diskon penjualan	(190.262.931.110)	Sales discount
Retur penjualan	<u>(58.851.260.901)</u>	Sales return
N e t o	<u>512.916.435.856</u>	N e t o

88,78% dan 87,09% dari jumlah pendapatan masing-masing untuk periode 30 September 2013 dan 30 September 2012 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 6).

88.78% and 87.09% of net sales respectively for the period of 30 September 2013 and 30 September 2012, respectively, were made to related parties (Notes 6).

Pelanggan yang memiliki transaksi melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah PT SAI Indonesia (Catatan 6).

The customer with transactions in excess of 10% of total revenues is PT SAI Indonesia (Notes 6).

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>30 Sep 2013/ 30 Sep 2013</u>	<u>30 Sep 2012/ 30 Sep 2012</u>
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	172.747.725.724	178.481.793.297
Tenaga kerja langsung	19.875.930.274	16.876.861.785
Beban penyusutan (Catatan 9)	4.902.293.147	3.809.360.181
Beban pabrikasi	<u>24.476.927.983</u>	<u>22.688.071.239</u>
Total biaya pabrik	222.002.877.128	221.856.086.502
Persediaan barang dalam proses awal	4.386.424.778	4.117.223.570
Total biaya yang dimasukkan ke dalam biaya produksi	226.389.301.906	225.973.310.072
Persediaan barang dalam proses akhir	(4.719.422.756)	(5.201.044.949)
Total biaya barang manufaktur	221.669.879.150	220.772.265.123
Persediaan barang jadi awal	6.721.519.809	9.881.366.255
Pembelian	<u>21.680.867.705</u>	<u>17.531.708.272</u>
Total biaya barang siap jual	250.072.266.664	248.185.339.650

20. COST OF GOODS SOLD

Raw and packaging materials used
Direct labor
(Note 9) Depreciation expense
Factory Overhead
Total manufacturing cost
Work-in process beginning
Total cost of goods placed into production
Work-in process ending
Total cost of goods manufactured
Finished goods beginning
Purchases
Total cost of goods available for sale

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)		20. COST OF GOODS SOLD (Continued)	
	30 Sep 2013/ 30 Sep 2013	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012	
Total biaya barang siap jual	250.072.266.664	248.185.339.650	Total cost of goods available for sale
Persediaan barang jadi akhir	(8.557.945.541)	(7.979.288.037)	Finished goods ending
Barang promosi dan lain-lain	(4.052.559.815)	(1.720.032.718)	Promotion and other expenses
T o t a l	<u>237.461.761.308</u>	<u>238.486.018.895</u>	T o t a l
21. BIAYA PENJUALAN DAN PEMASARAN		21. SELLING AND MARKETING EXPENSES	
	30 Sep 2013/ 30 Sep 2013	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012	
Iklan, pameran dan promosi	104.292.382.400	138.959.241.190	Advertising, exhibitions and promotions
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	21.247.850.669	16.758.811.160	Salaries, wages and employee benefits
Royalti dan jasa manajemen (Catatan 6)	11.020.931.977	11.861.608.745	(Note 6) Royalties and management Service
Sewa	6.497.647.561	5.922.030.680	Rent
Penyusutan (Catatan 9)	5.229.613.366	3.996.622.553	(Note 9) Depreciation
Hubungan masyarakat	2.657.182.460	2.031.433.136	Public relations
Perjalanan dinas	1.284.989.305	2.129.914.484	Traveling
Kantor	466.697.168	456.639.312	Office
Komunikasi	400.122.565	234.571.508	Communication
Lain-lain (masing-masing saldo di bawah Rp 300 juta)	1.127.995.301	1.604.094.993	Others (each below Rp 300 million)
T o t a l	<u>154.225.412.772</u>	<u>183.954.967.761</u>	T o t a l
22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI		22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES	
	30 Sep 2013/ 30 Sep 2013	30 Sep 2012/ 30 Sep 2012	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	28.706.337.919	24.661.624.434	Salaries, wages and employee benefits
Imbalan pasca kerja (Catatan 14)	7.892.786.880	6.814.172.700	(Note 14) Provision for employee benefits expense
Penyusutan (Catatan 9)	2.254.282.382	2.105.012.280	(Note 9) Depreciation
Kantor	1.867.933.178	1.487.788.657	Office
Perjalanan dinas	1.580.341.857	1.320.226.317	Traveling
Utilitas	1.511.404.044	1.607.732.229	Utilities
Profesional dan jasa manajemen	1.454.310.787	1,286.933.524	Profesionalism and management services
Hubungan masyarakat	1.382.765.388	954.434.792	Public relations
Peralatan dan perlengkapan	1.349.235.739	1.112.517.802	Repairs and maintenance
Perijinan dan pajak	1.193.552.534	1.404.263.732	Licences and taxes
Lain-lain	849.619.404	851.590.840	Others
Komunikasi	740.664.610	885.198.649	Communication
Pengembangan sumber daya manusia	659.293.198	409.708.290	Human resources development
Sewa peralatan kantor	622.292.462	405.482.354	Rent of office equipment
Pengembangan skala produksi dan laboratorium	400.853.250	289.460.135	Production scale and laboratory development
Lain-lain (masing-masing saldo di bawah Rp 300 juta)	456.826.436	457.592.264	Others (each below Rp 300 million)
T o t a l	<u>52.922.500.068</u>	<u>46.053.738.999</u>	T o t a l

**PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan masing-masing sebesar Rp 4.763.170.005 dan Rp 6.545.288.151 pada tanggal 30 September 2013 dan 30 September 2012 merupakan penghasilan bunga bank dan deposito berjangka.

23. FINANCE INCOME

Financing Income amounting to Rp 4,763,170,005 and Rp 6,545,288,151 as of 30 September 2013 and 30 September 2012, respectively, represent interest income on bank accounts and time deposits.

24. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan masing-masing sebesar Rp 2.758.301.969 dan Rp 2.103.059.319 pada tanggal 30 September 2013 dan 30 September 2012 merupakan beban bunga pinjaman jangka pendek dan beban bunga obligasi dari sewa guna usaha.

24. FINANCE COSTS

Finance cost amounting to Rp 2,758,301,969 and Rp 2,103,059,319 in 30 September 2013 and 30 September 2012, respectively, represent interest expense on short-term bank loans and obligations under finance leases.

25. LABA PER SAHAM DASAR

	<u>30 Sep 2013/ 30 Sep 2013</u>
Laba neto untuk perhitungan laba per saham dasar	29.950.714.418
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.070.000.000
Laba per saham dasar	<u>27,99</u>

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>30 Sep 2012/ 30 Sep 2012</u>	
	36.830.347.934	Net income attributable to owner of the parent company
	1.070.000.000	Weighted average number of outstanding Shares
	<u>34,42</u>	Basic earnings per share

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

a. Pada tanggal 2 Juni 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama Produksi dengan PT Cedefindo, dimana Perusahaan menyerahkan proses pembuatan Produk Kosmetik, "Sari Ayu, Belia, Hair Care Sari Ayu, Caring Colour, Cempaka dan Mirabella." Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2011. Ruang lingkup dan tujuan kerjasama adalah:

1. PT Martina Berto Tbk menyerahkan proses pembuatan produksi kepada PT Cedefindo dan PT Cedefindo menerima penyerahan tersebut untuk memproduksi Produk yang akan ditentukan secara tersendiri dalam suatu kesempatan yang merupakan satu kesatuan dengan perjanjian ini.
2. Pengalihan Produksi tersebut di atas dapat meliputi pekerjaan yang berdiri sendiri atau bergabung sesuai kebutuhan.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. On 2 June 2008, the Company entered into Joint Production Agreement with PT Cedefindo, whereby the Company transferred the process of Cosmetic Products, "Sari Ayu, Belia, Sari Ayu Hair Care, Caring Colour, Cempaka and Mirabella". This agreement is effective from 1 January 2009 to 31 December 2011. The scope and objectives of cooperation are as follows:

1. PT Martina Berto Tbk transferred the production process to PT Cedefindo and PT Cedefindo accept to produce the products which will be determined separately in an opportunity that is an integral part of this Agreement.
2. The transfer of production mentioned above may include the stand-alone or merged as required.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (Lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2011 perjanjian ini diperpanjang dengan periode yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013.

- b. Pada tanggal 2 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT SAI Indonesia, dimana PT SAI Indonesia ditempatkan sebagai distributor produk-produk kosmetika dan jamu seperti Sari Ayu Martha Tilaar, Sari Ayu Martha Tilaar Hair Care, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar, Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar, Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Cempaka Cosmetics, Mirabella Cosmetics dan Dermacos. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun sejak tanggal 2 Januari 2006 sampai dengan tanggal 31 Desember 2008. Perjanjian tersebut diperpanjang dengan addendum tertanggal 22 Desember 2008 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2009. Dan perjanjian tersebut diperpanjang kembali dengan perjanjian No. 06/P.Distr/MB-SAI/XII/2009 dengan jangka waktu dari tanggal 31 Desember 2009 sampai dengan 1 Januari 2020.
- c. Perjanjian lisensi dengan Ibu DR. Martha Tilaar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan addendum perjanjian lisensi tanggal 25 April 2005 yaitu antara Ibu DR. Martha Tilaar dengan Perusahaan dimana sebelumnya Ibu DR. Martha Tilaar mengadakan perjanjian dengan PT Tiara Permata Sari (TPS). Addendum ini dilaksanakan karena pada tanggal 3 Januari 2005, TPS bergabung dengan Perusahaan (penerima lisensi) berdasarkan Akta Penggabungan No. 1, dari Kasir, S.H., Notaris di Jakarta. Penggabungan ini telah disahkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah memperoleh Pengesahan/Penerima Laporan Akta Perubahan anggaran dasar Perusahaan No. C.0917 HT.01.04.TH.2005 tanggal 5 April 2005, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.38 tanggal 13 Mei 2005, Tambahan No. 421 tahun 2005.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)

On 29 December 2011, this agreement was extended from 1 January 2012 to 31 December 2013.

- b. On 2 January 2006, the Company entered into an agreement with PT SAI Indonesia, wherein PT SAI Indonesia was appointed as a distributor of cosmetic products and herbal products such as Sari Ayu Martha Tilaar, Sari Ayu Martha Tilaar Hair Care, Biokos Martha Tilaar, Caring Colours Martha Tilaar, Professional Artist Cosmetics (PAC) Martha Tilaar, Dewi Sri Spa Martha Tilaar, Cempaka Cosmetic, Mirabella Cosmetics and Dermacos. This agreement was valid for 2 (two) years from 2 January 2006 to 31 December 2008. The agreement was extended by an addendum dated 22 December 2008 which was valid until 31 December 2009. The agreement has been extended again with agreement No. 06/P.Distr/MB-SAI/XII/2009 effective from 31 December 2009 to 1 January 2020.
- c. The license agreement with Mrs. DR. Martha Tilaar has been amended several times, most recently with the license agreement addendum dated 25 April 2005, between Mrs. DR. Martha Tilaar with the Company whereby previously Mrs. DR. Martha Tilaar entered into an agreement with PT Tiara Permata Sari (TPS). Addendum was made because on 3 January 2005, TPS merged with the Company (the licensee) pursuant to the Merger Deed No. 1, from Kasir, S.H, Notary in Jakarta. This integration has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia and has obtained a Certification/Receiver Report amendments Republic No. C.0917 HT.01.04.TH.2005 dated 5 April 2005, which was published in the State Gazette No. 38 dated 13 May 2005, supplement No. 421 in 2005.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (Lanjutan)

Karena hal tersebut di atas maka penerima lisensi yang semula TPS beralih kepada Perusahaan, serta segala hak dan liabilitas penerima lisensi dalam perjanjian menjadi hak dan liabilitas Perusahaan.

Perjanjian royalti di atas mengalami perubahan lagi dengan terbitnya perjanjian tanggal 1 Januari 2010 yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2010 dan berakhir pada tanggal 1 Januari 2028 dengan rincian sebagai berikut:

1. Perjanjian royalti antara Perusahaan dengan Ibu DR. Martha Tilaar untuk penggunaan merek, nama dan logo Martha Tilaar (untuk produk dengan merek: Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colour, DSS, Belia, Solusi dan Jamu Garden serta merek-merek yang akan dikembangkan di kemudian hari) dengan tarif royalti sebesar 0,367% dari penjualan bersih.
2. Perjanjian royalti antara Perusahaan dengan Ibu DR. Martha Tilaar dan Ibu Ratna Handana, S.H., untuk penggunaan merek Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solusi dan Jamu Garden serta merek-merek yang akan dikembangkan di kemudian hari dengan proporsi 51% milik Ibu DR. Martha Tilaar dan 49% milik Ratna Handana, S.H. dengan tarif royalti sebesar 1,633% dari penjualan bersih.
- d. Pada tanggal 2 Januari 2004, PT Sembada Kharismatama (pemberi lisensi atas produk dengan merek "Rudy Hadisuwarno") mengadakan Perjanjian Lisensi dengan PT Warna Ungu Multisinar ("WUM" - entitas anak) yang bergabung dengan PT Cedefindo pada tahun 2005, dimana WUM adalah penerima lisensi dengan tarif royalti sebesar 5% dari Harga Faktur Retail (HFR). Perjanjian lisensi di atas telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir adalah addendum Perjanjian Lisensi antara Perusahaan dengan PT Rudy Hadisuwarno tertanggal 24 Maret 2009. Addendum ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan 31 Desember 2013.

Perjanjian ini diperpanjang dengan periode yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)

Due to the above-mentioned, the original licensee TPS transferred license to the Company, including all the rights and obligations of the license in the agreement became the rights and obligations of the Company.

The royalty agreement was amended again with the publication of the agreement dated 1 January 2010 effective since 1 January 2010 and will expire on 1 January 2028 with details as follows:

1. Royalty agreement between the Company and Mrs. DR. Martha Tilaar for the use of trademarks, names and logos Martha Tilaar (for products by brand: Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colour, DSS, Belia, Solutions and Herb Garden and the brands that will be developed at a later date) with a royalty rate of 0.367 % of net sales.
2. Royalty agreement between the Company and Mrs. DR. Martha Tilaar and Mrs. Ratna Handana, S.H., for the use of brand Sariayu, PAC, Biokos, Caring Colours, DSS, Belia, Solutions and Herb Garden and the brands that will be developed at a later date, with the proportion of 51% owned by Mrs. DR. Martha Tilaar and 49% owned by Ratna Handana, S.H. with a royalty rate of 1.633% of net sales.
- d. On 2 January 2004, PT Sembada Kharismatama (licensor of products with the brand "Rudy Hadisuwarno") entered into a licensing agreement with PT Warna Ungu Multisinar ("WUM" - subsidiary) who joined PT Cedefindo in 2005, where WUM is a recipient license with royalty rate amounted to 5% from Retail Invoice Price (RIP). The above agreement has been amended several times, most recently by the License Agreement between the Company and PT Rudy Hadisuwarno dated 24 March 2009. This Addendum is effective from 1 January 2009 to 31 December 2013.

This agreement was extended from 1 January 2014 to 31 December 2023.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (Lanjutan)

- e. Pada tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana Perusahaan akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam produksi, pengemasan, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2010. Perjanjian kerjasama ini diperpanjang tanggal 13 Desember 2010 dan berlaku dari tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2011.

Pada tanggal 5 Desember 2011, perjanjian ini diperpanjang dan berlaku dari tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012.

Pada tanggal 10 Desember 2012, perjanjian ini diperpanjang dan berlaku dari tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013.

- f. Pada tanggal 11 Maret 2010, PT Cedefindo mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Deltavista Nusantara, dimana PT Cedefindo akan menggunakan jasa PT Deltavista Nusantara untuk menempatkan beberapa orang tenaga kerja operasional di PT Cedefindo. Kontrak kerjasama ini berlaku 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 11 Maret 2010 sampai dengan tanggal 10 Maret 2011. Pada tanggal 3 Maret 2011, perjanjian ini diperpanjang dengan periode yang berlaku sejak tanggal 11 Maret 2011 sampai dengan 10 Maret 2012.

Pada tanggal 5 Desember 2011, perjanjian ini diperpanjang dan berlaku dari tanggal 11 Maret 2012 sampai dengan tanggal 31 Desember 2012.

Perjanjian kerjasama ini diperpanjang dan berlaku dari tanggal 31 Desember 2012 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013.

- g. Pada tanggal 10 Desember 2012, Perusahaan mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Kreasiboga Primatama, dimana Perusahaan akan memakai jasa PT Kreasiboga Primatama untuk menempatkan beberapa tenaga kerja dalam produksi, pengemasan, staf administrasi dan umum. Kontrak kerjasama ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)

- e. On 28 December 2009, the Company entered into manpower placement services agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby the Company will use the services PT Kreasiboga Primatama who will provide labor services in production, packaging and general administrative areas. The contract was valid from 1 January 2010 until 31 December 2010. This extended cooperation agreement date 13 December 2010 and valid from 1 January 2011 to 31 December 2011.

On 5 December 2011, this agreement was extended from 1 January 2012 to 31 December 2012.

On 10 December 2012, this agreement was extended from 1 January 2013 to 31 December 2013.

- f. On 11 March 2010, PT Cedefindo entered into manpower placement services agreement with PT Deltavista Nusantara, wherein the PT Cedefindo will use the services of PT Deltavista Nusantara who will provide operational workers in PT Cedefindo. The contract was valid 1 (one) year from 11 March 2010 to 10 March 2011. On 3 March 2011, the agreement was extended from 11 March 2011 to 10 March 2012.

On 5 December 2011, this agreement was extended from 11 March 2012 to 31 December 2012.

This services agreement was extended from 31 December 2012 to 31 December 2013.

- g. On 10 December 2012, the Company entered into manpower placement services agreement with PT Kreasiboga Primatama, whereby the Company will use the services PT Kreasiboga Primatama who will provide labor services in production, packaging and general administrative areas. The contract was valid from 1 January 2013 until 31 December 2013.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (Lanjutan)

- h. Pada tanggal 11 Maret 2009, PT Cedefindo mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Prima Soeaka Buana, dimana PT Cedefindo akan memakai jasa PT Prima Soeaka Buana untuk menempatkan beberapa anggota satpam di PT Cedefindo. Kontrak kerjasama ini berlaku 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2010 sampai dengan tanggal 30 September 2011. Pada tanggal 1 Oktober 2011, perjanjian ini diperpanjang dengan periode yang berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2011 sampai dengan 31 Desember 2012.

Pada tanggal 2 Januari 2013 perjanjian kerjasama ini diperpanjang dan berlaku dari tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013.

- i. Pada tanggal 8 Januari 2013, PT Cedefindo mengadakan kerjasama jasa penempatan tenaga kerja dengan PT Sasana Persada, dimana PT Cedefindo akan menggunakan jasa PT Sasana Persada untuk menempatkan beberapa orang tenaga kerja operasional di PT Cedefindo. Kontrak kerjasama ini berlaku 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 31 Desember 2012 sampai dengan tanggal 31 Desember 2013.

27. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Tidak ada peristiwa setelah periode pelaporan yang secara material berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup bulan September 2013.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)

- h. On 11 March 2009, PT Cedefindo entered into manpower employment services agreement with PT Prima Soeaka Buana, which the PT Cedefindo will use the services of PT Prima Soeaka Buana who will provide security guards in PT Cedefindo. The contract is valid 1 (one) year from 1 October 2010 to 30 September 2011. On 1 October 2011, the agreement was extended from 1 October 2011 until 31 December 2012.

On 2 January 2013 this services agreement was extended from 1 January 2013 to 31 December 2013.

- i. On 8 January 2013, PT Cedefindo entered into manpower placement services agreement with PT Sasana Persada, where in the PT Cedefindo will use the services of PT Sasana Persada who will provide operational workers in PT Cedefindo. The contract was valid 1 (one) year from 31 December 2012 to 31 December 2013.

27. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

There are no events after the reporting period that materially impact the Group's consolidated financial statements in September 2013.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lain-lain, piutang non-trade lainnya dari pihak berelasi, aset keuangan tidak lancar lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang utang non-trade dari pihak berelasi, beban yang masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai wajar atas liabilitas tidak lancar lainnya dan liabilitas jangka panjang lainnya diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga untuk deposito dan pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan Grup:

	30 Sep 2013/ 30 Sep 2013	31 Desember 2012/ 31 December 2012
A S E T		
<u>Pinjaman yang diberikan dan Piutang</u>		
Kas dan setara kas	73.137.758.955	119.507.444.101
Piutang usaha	270.375.893.588	289.157.043.450
Aset keuangan lancar lainnya	33.444.306.568	29.183.314.865
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	271.477.454	209.010.242
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6.102.717.590	5.841.480.178
T o t a l	383.332.154.155	443.898.292.836

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and liabilities is the value at which the instruments can be exchanged/settled between knowledgeable and willing parties in fair transaction (*arm's length transaction*), which is not arised from forcedsales or liquidation.

The following are methods and assumptions that are used to estimate the fair value of each group of the Group' financial instruments:

1. Cash and cash equivalent, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables from related parties, other non-current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other short-term financial liabilities, non-trade payables from related parties, accrued expenses, and obligation under financial lease, approach their carrying value due to short-term nature.
2. The fair value of other non-current financial liabilities and other long-term liabilities were estimated by discounting future cash flows using current interest rate for deposit and loan, which require similar credit risks and maturity period.

The following table represents fair value, which is approaching carrying value for the Group:

	30 Sep 2013/ 30 Sep 2013	31 Desember 2012/ 31 December 2012
A S S E T S		
<u>Loans and receivables</u>		
Cash and cash equivalents		
Trade receivables		
Other current financial assets		
Non-trade receivables from related parties		
Other non-current financial assets		
T o t a l	383.332.154.155	443.898.292.836

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)	28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)		
	30 Sep 2013/ 30 Sep 2013	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
<u>Hutang dan pinjaman</u>			<u>Loans and borrowings</u>
Utang bank jangka pendek	28.298.473.912	31.398.354.509	Short-term bank loans
Utang usaha	47.191.250.098	60.096.658.157	Trade payables
Utang usaha jangka pendek lainnya	3.405.640.877	12.432.415.479	Other short-term financial liabilities
			Non-trade payables from related parties
Utang non-usaha dari pihak berelasi	3.844.991.526	5.271.661.515	Accrued expenses
Beban yang masih harus dibayar	5.051.705.130	17.940.298.935	Obligation under financial lease
Obligasi - financial lease	425.491.328	793.214.417	
T o t a l	88.217.552.871	127.932.603.012	T o t a l

Penetapan Nilai Wajar dan Hirarki Nilai Wajar

Grup menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

- Tingkat 1: dikutip (d disesuaikan) harga di pasar aktif untuk aset yang identik atau kewajiban;
- Tingkat 2: teknik lainnya yang semua masukan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar direkam diamati, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan
- Tingkat 3: teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar rekaman yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

Determination of Fair Value and Fair Value Hierarchy

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by evaluation technique:

- Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly, and
- Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan Tinjauan

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko, Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Grup. Sedangkan fungsi internal audit memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Grup dengan memberikan laporannya kepada Direksi.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Introduction and Overview

The Board of Directors has overall responsibility for setting and overseeing risk management framework, Board of Directors has set a financial function that is responsible for developing and monitoring the Group's risk management policy. While the internal audit function has the responsibility to monitor compliance with risk management policies and procedures, and to review the adequacy of risk management framework related to the risks faced by the Group and subsidiaries to provide its report to the Board of Directors.

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Grup terutama timbul dari pengelolaan piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum gross risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

	30 Sep 2013/ 30 Sep 2013	31 Desember 2012/ 31 Desember 2012	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			<i>Loans and receivables</i>
Bank dan setara kas	73.014.339.055	119.424.215.601	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Piutang usaha	270.375.893.588	289.157.043.450	<i>Trade receivables</i>
Aset keuangan lancar lainnya	33.444.306.568	29.183.314.865	<i>Other current financial assets</i>
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	271.477.454	209.010.242	<i>Non-trade receivables from related parties</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6.102.717.590	5.841.480.178	<i>Other non-current financial assets</i>
T o t a l	383.208.734.255	443.815.064.336	T o t a l

Terdapat konsentrasi kredit yang signifikan dalam Grup, yaitu piutang usaha terhadap PT SAI Indonesia.

Analisis aging aset keuangan Grup berikut:

30 September 2013	Neither past due not impaired	Pelunasan tahun lalu namun tidak berpengaruh/Past due but not impaired					Total	30 September 2013
		<30 Days	31-60 Days	61-90 Days	>90 Days	Total		
Pinjaman dan piutang							<i>Loans and receivables</i>	
Bank dan setara kas	73.014.339.055	-	-	-	-	73.014.339.055	<i>Bank and cash equivalents</i>	
Piutang usaha	160.456.931.167	62.310.181.363	42.172.360.535	39.227.295	5.397.193.228	270.375.893.588	<i>Trade receivables</i>	
Aset keuangan lancar lainnya	33.444.306.568	-	-	-	-	33.444.306.568	<i>Other current financial Assets</i>	
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	271.477.454	-	-	-	-	271.477.454	<i>Non-trade receivables from Related parties</i>	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6.102.717.590	-	-	-	-	6.102.717.590	<i>Other non-current financial Assets</i>	
T o t a l	273.289.771.834	62.310.181.363	42.172.360.535	39.227.295	5.397.193.228	383.208.734.255	T o t a l	

31 Desember 2012	Neither past due not impaired	Pelunasan tahun lalu namun tidak berpengaruh/Past due but not impaired					Total	31 Desember 2012
		<30 Days	31-60 Days	61-90 Days	>90 Days	Total		
Pinjaman dan piutang							<i>Loans and receivables</i>	
Bank dan setara kas	119.424.215.601	-	-	-	-	119.424.215.601	<i>Bank and cash equivalents</i>	
Piutang usaha	216.675.947.916	64.298.259.538	2.404.678.065	474.583.618	5.303.574.313	289.157.043.450	<i>Trade receivables</i>	
Aset keuangan lancar lainnya	29.183.314.865	-	-	-	-	29.183.314.865	<i>Other current financial assets</i>	
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	209.010.242	-	-	-	-	209.010.242	<i>Non-trade receivables from Related parties</i>	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5.841.480.178	-	-	-	-	5.841.480.178	<i>Other non-current financial assets</i>	
T o t a l	371.333.968.802	64.298.259.538	2.404.678.065	474.583.618	5.303.574.313	443.815.064.336	T o t a l	

The Group's exposure to credit risk arises primarily from managing trade receivables. The Group monitors receivables so that these are collected in a timely manner and also conduct reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for uncollectibility.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of 30 September 2013 and 31 December 2012.

There are significant concentrations of credit within the Group, which is account receivables to PT SAI Indonesia.

Aging analyses of the Group financial assets follow:

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

a. Credit Risk (Continued)

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau gangguan.

Below is the classification of Group's financial assets that are neither past-due nor impaired.

30 September 2013	Tingkat Atas/ High Grade	Tingkat Standar/ Standard Grade	Tingkat dibawah Standar/ Substandard grade	30 September 2013
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables
Bank dan setara kas	73.014.339.055	-	-	Cash in bank and cash equivalents
Piutang usaha	264.939.473.065	5.436.420.523	-	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	33.444.306.568	-	-	Other current financial assets
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	271.477.454	-	-	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan tidak lancar Lainnya	6.102.717.590	-	-	Other non-current financial assets
Total	377.772.313.732	5.436.420.523	-	Total

31 Desember 2012	Tingkat Atas/ High Grade	Tingkat Standar/ Standard Grade	Tingkat dibawah Standar/ Substandard Grade	31 Desember 2012
Pinjaman dan piutang				Loans and receivables
Bank dan setara kas	119.424.215.601	-	-	Cash in bank and cash equivalents
Piutang usaha	209.413.640.064	7.262.307.852	-	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	29.183.314.865	-	-	Other current financial assets
Piutang non-usaha dari pihak berelasi	209.010.242	-	-	Non-trade receivables from related parties
Aset keuangan tidak lancar Lainnya	5.841.480.178	-	-	Other non-current financial assets
Total	364.071.660.950	7.262.307.852	-	Total

Grup telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai kelas tinggi karena ini disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Group's has assessed the credit quality of its cash as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

Aset lainnya Grup keuangan yang dikategorikan berdasarkan pengalaman pengumpulan Grup dengan counterparty. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Grup untuk mengevaluasi risiko kredit counterparty yang berikut:

Group's other financial assets are categorized based on Group's collection experience with the counterparties. Definitions of the ratings being used by the Group's to evaluate credit risk of its counterparties follows:

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

<i>Tingkat</i>	<i>Keterangan</i>
<i>Tingkat Atas</i>	Penyelesaian yang diperoleh dari rekanan mengikuti syarat dari kontrak tanpa banyak usaha penagihan.
<i>Tingkat Standar</i>	Pihak lawan memiliki kemampuan untuk memenuhi liabilitasnya secara penuh.
<i>Tingkat Dibawah Standar</i>	Beberapa pengingat tindak lanjut yang dilakukan untuk memperoleh penyelesaian dari Pihak lawan.

b. Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur risiko tingkat suku bunga Grup terutama adalah berasal dari utang bank yang diperoleh Grup dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Grup mengelola risiko tersebut dengan senantiasa memonitor pergerakan tingkat suku bunga pasar yang berlaku dan mengelola ketersediaan arus kas yang digunakan untuk melunasi pinjaman dan untuk modal kerja.

c. Risiko Mata Uang Asing

Eksposur Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas dan setara kas dan utang usaha dalam mata uang dolar asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Grup meminimalisasi transaksi dalam mata uang asing dan memonitor pergerakan nilai tukar.

Grup mendenominasikan mata uang asing untuk aset dan liabilitas sebagai berikut:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Credit Risk (Continued)

<i>Class</i>	<i>Description</i>
<i>High Grade</i>	Settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort
<i>Standard Grade</i>	Counterparties have the ability to satisfy its obligations in full
<i>Substandard Grade</i>	Some reminder follow-ups are performed to obtain settlement from the Counterparty

b. Interest Rate Risk

The Group's exposure to interest rate risk primarily from the bank loan obtained by the Group whereby the fair value of future cash flows will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group manages the risk by continuing to monitor the movement of interest rates prevailing in the market and managing the availability of cash flows used to repay loans and for working capital.

c. Foreign Currency Exchange Risk

The Group's exposure to foreign currency exchange risk arises mainly from the fair value of future cash flows pertaining to foreign-currency denominated cash and cash equivalents and trade payables that may fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. In managing the risk, the Group minimizes transaction in foreign currency and monitoring the movement in foreign currency exchange rate.

The Group's foreign currency-denominated assets and liabilities follows:

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Mata Uang Asing (Lanjutan)

c. Foreign Currency Exchange Risk (Continued)

	30 Sep 2013/ 30 Sep 2013	31 Desember 2012/ 31 December 2012	
Aset			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Dolar Amerika Serikat (USD)	1.247.310.364	82.517.202	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	964.513.251	3.347.597.262	Singapore Dollar (SGD)
Piutang usaha (USD)	1.840.489.441	-	Trade receivables (USD)
Sub-total	4.052.313.056	3.430.114.464	Sub-total
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Dolar Amerika Serikat (USD)	(26.385.786.749)	(22.864.787.725)	United States Dollar (USD)
Euro (EUR)	(553.570.645)	(480.815.788)	Euro (EUR)
Yen Jepang (JPY)	(1.126.407.360)	(1.285.540.650)	Japanese Yen (JPY)
Sub-total	(28.065.764.754)	(24.631.144.163)	Sub-total
Neto			Net
SGD Setara	104,449	423,371	SGD Equivalent
USD Setara	(2,006,199)	(2.353,067)	USD Equivalent
EUR Setara	(35,324)	(37,535)	EUR Equivalent
JPY Setara	(9,490,511)	(11,481,450)	JPY Equivalent

Dalam menerjemahkan mata uang-mata uang asing aset keuangan dan liabilitas dalam mata uang IDR ke tingkat USD nilai tukar yang digunakan adalah Rp 11.613 per USD dan Rp 9.670 per USD pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012. Rugi bersih selisih kurs yang diakui sampai dengan 30 September 2013 sebesar Rp 3.470.426.742 dan rugi bersih selisih kurs yang diakui sampai dengan 30 September 2012 sebesar Rp 1.535.250.648.

In translating the foreign currency-denominated financial assets and liabilities from IDR to USD exchange rates used was Rp 11,613 and Rp 9,670 to USD 1.00 as at 30 September 2013 and 31 December 2012. Net foreign exchange loss recognized as of 30 September 2013 amounted to Rp 3,470,426,742 and net foreign exchange loss recognized as of 30 September 2012 amounted to Rp 1,535,250,648.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Grup sebelum pajak penghasilan. Tidak ada dampak lain pada Grup selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's income before income tax. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.

	+/- dalam USD ke IDR bunga dalam %/ +/- in USD to IDR rate in %	Efek pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Income Before Tax	
30 September 2013	+1.00	(240.134.517)	30 September 2013
	-1.00	240.134.517	
31 Desember 2012	+1.00	(212.014.167)	31 December 2012
	-1.00	212.014.167	

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Likuiditas

d. Liquidity Risk

Eksposur Grup terhadap risiko likuiditas timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor proyeksi arus kas dan ketersediaan dana. Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from the placement of funds in excess of those used to support the business activities of the Group. The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities and continuously monitoring projected cash flows and availability of funds. The Group also implements prudent liquidity risk management to maintain sufficient cash balances arising from revenue collection, place the excess cash in low-risk financial instruments that provide adequate returns, and pay close attention to the reputation and credibility of financial institutions.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan Perusahaan pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan:

The following table is a summary of the financial liabilities of the Company at the end of the reporting period based on undiscounted contractual payments before discounting:

	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	T o t a l	
<u>Aset Keuangan</u>				<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	73.137.758.955	-	73.137.758.955	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	270.375.893.588	-	270.375.893.588	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	33.444.306.568	-	33.444.306.568	Other current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	6.102.717.590	6.102.717.590	Other non-current financial assets
T o t a l	376.957.959.111	6.102.717.590	383.060.676.701	T o t a l
<u>Liabilitas Keuangan</u>				<u>Financial Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	28.298.473.912	-	28.298.473.912	Short-term bank loan
Utang sewa pembiayaan	250.586.822	174.904.506	425.491.328	Obligation under finance lease
Utang usaha	47.191.250.098	-	47.191.250.098	Trade payables
Beban masih harus dibayar	5.051.705.130	-	5.051.705.130	Accrued expenses
T o t a l	80.792.015.962	174.904.506	80.966.920.468	T o t a l

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Perusahaan akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio gear yaitu utang bersih dibagi dengan total modal ditambah utang bersih. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio gear antara 1%-7% dan 2%-7% masing-masing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012. Perusahaan memasukkan utang bersih, utang dagang dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan setara kas. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Perusahaan. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan.

	<u>30 Sep 2013/ 30 Sep 2013</u>	<u>31 Des 2012/ 31 Dec 2012</u>
Pinjaman bank (Catatan 10)	28.298.473.912	31.398.354.509
Utang usaha (Catatan 11)	49.191.250.098	60.096.658.157
Utang lain-lain	<u>3.405.640.877</u>	<u>12.432.415.479</u>
Sub-total	78.895.364.887	103.927.428.145
Dikurangi:		
Kas dan setara kas (Catatan 4)	<u>73.137.758.955</u>	<u>119.507.444.101</u>
Utang neto	(5.757.605.932)	15.580.015.956
Total ekuitas	<u>465.345.590.631</u>	<u>434.562.913.347</u>
T o t a l	<u>459.587.984.699</u>	<u>450.142.929.303</u>
Rasio gear	<u>(1,25%)</u>	<u>3.46%</u>

30. CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

In order to maintain and adjust its capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Company monitor capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Company's policy is to keep the gearing ratio between 1%-7% and 2%-7% as of 30 September 2013 and 31 December 2012, respectively. The Company include within net debt, trade and other payables and loans and borrowings, less cash and cash equivalents. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Company. There were no changes from the previous period for the Company's capital management.

(Note 10) Bank loans
(Note 11) Trade payables
Other payables
Sub-total
L e s s:
(Note 4) Cash and cash equivalents
Net debt
Total equity
T o t a l
Gearing ratio

PT MARTINA BERTO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2013
(Dengan Angka Perbandingan 30 September 2012 /
31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MARTINA BERTO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2013
(With Comparative Figures on 30 September 2012 /
31 December 2012)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
YANG DIREVISI

PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan relevan untuk Grup tetapi belum efektif pada tahun 2012 dan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013:

- PSAK No. 38 (Revisi 2012), “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

Grup anak sedang dalam proses penentuan dampak PSAK revisian ini yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif terhadap laporan keuangan konsolidasian.

32. PERSIAPAN DAN PENYELESAIAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan pada tanggal 25 Oktober 2013.

31. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS

The SFAS and IFAS issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB) which are relevant to the Group but not yet effective in 2012 and effective on or after 1 January 2013:

- SFAS No. 38 (Revised 2012), “Business Combination of Entities Under Common Control”.

The Group is in the process of determining the impact of this revised SFAS issued but not yet effective on the consolidated financial statements.

32. THE PREPARATION AND COMPLETION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation and completion of these consolidated financial statements that were completed on 25 October 2013.



PT. MARTINA
BERTO *Tbk.*
MARTHA TILAAAR GROUP

LOCAL WISDOM, GO GLOBAL



www.martinaberto.co.id